

**PENGARUH KEGIATAN *OUTING CLASS* TERHADAP  
NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK  
IKAL DOLOG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh**

**SARTI AYANI  
NIM. 170210120**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2023 M/ 1445 H**

**PENGARUH KEGIATAN *OUTING CLASS* TERHADAP NILAI  
KEWIRAUSAHAAN ANAK USIA DINI DI TK IKAL  
DOLOG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**SARTI AYANI**  
**NIM. 170210120**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,



**Muthmainnah, MA**  
NIP. 198204202014112021

Pembimbing II,



**Hijriati, MPd.I**  
NIP. 199107132019032013

**PENGARUH KEGIATAN *OUTING CLASS* TERHADAP NILAI  
KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK IKAL DOLOG  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:


Selasa, 19 Desember 2023 M  
5 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

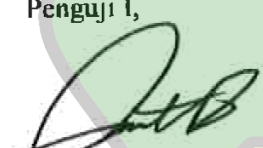
Ketua,

  
**Muthmainnah, MA**  
NIP. 198204202014112001

Sekretaris,

  
**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji I,

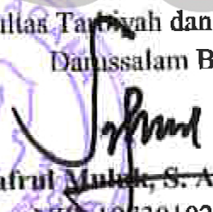
  
**Putri Rahmi, M.Pd**  
NIP. 199003062023212042

Penguji II,

  
**Zikra Hayati, M.Pd**  
NIP. 198410012015032005

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Danussalam Banda Aceh

  
**Prof. Safrul Mulya, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarti Ayani

NIM : 170210120

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan *Outing Class* Terhadap Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Desember 2023  
yang menyatakan,



*Sarti Ayani*  
Sarti Ayani



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**

Nomor : B-306/Un.08/Kp.PIAUD/12/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Sarti Ayani  
Nim : 170210120  
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.  
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Outing Class Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Tk Ikal Dolog Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 34%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*



Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

Hijriati Farriah

Banda Aceh, 14 Desember 2023  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

## ABSTRAK

Nama : Sarti Ayani  
NIM : 170210120  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan *Outing Class* Terhadap Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 19 Desember 2023  
Tebal Skripsi : 60  
Pembimbing I : Muthmainnah, M.A  
Pembimbing II : Hijriati, M. Pd. I  
Kata Kunci : *Outing Class*, Terhadap Nilai Kewirausahaan Anak Usia Dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 9 November 2023 di TK Ikal Dolog, Gampong Pineung, Kecamatan Syiah Kuala, Kabupaten Banda Aceh, Peneliti menemukan fakta bahwa di TK Ikal Dolog pengetahuan anak usia 5-6 tahun terhadap nilai kewirausahaan masih belum berkembang. Dapat dilihat dari ketika peneliti bertanya tentang kewirausahaan kepada anak sama sekali tidak mengerti apa itu kewirausahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh kegiatan *outing class* terhadap perkembangan wirausaha anak usia dini di Sekolah TK Ikal Dolog. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dengan design *one group pretest posttest design*, dengan jumlah sampel sebanyak 18 anak. Hasil penelitian diperoleh nilai *pretest*, *Treatment* dan *post-test*, yaitu pada kelas *pretest* diperoleh nilai 67,01, dan nilai rata-rata persentase *posttest* 85,42% dan nilai uji normalitas berdistribusi normal dimana nilai signifikansi (Sig) *pre-test* diperoleh ,287 dan nilai signifikansi (Sig) *post-test* diperoleh ,100 Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada kedua data tersebut berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya adanya pengaruh kegiatan *Outing Class* terhadap perkembangan nilai kewirausahaan pada anak usia dini di Ikal Dolog Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji serta syukur sebanyak-banyaknya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan akhlak manusia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “pengaruh pengaruh kegiatan *outing class* terhadap nilai kewirausahaan di TK Ikal Dolog”

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing dan mengarahkan Penulis sehingga

Penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Muthmainnah, MA Se laku pembimbing I dan Ibu Hijriati M. Pd. I selaku pembimbing II dan Penasihat Akademik (PA), yang mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepala sekolah beserta dewan guru TK IKAL DOLOG Banda Aceh yang bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi kepada pembaca. Tidak sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 11 Oktober 2023  
Penulis,

Sarti Ayani  
NIM: 170210120



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Mamfaat Penelitian .....	4
E. Penelitian Relavan .....	5
F. Definisi Oprasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. <i>Outing Class</i> .....	12
1. Pengertian <i>Outing class</i> .....	14
2. Manfaat <i>Outing Class</i> .....	17
3. Tujuan <i>Outing Class</i> .....	20
4. Langkah-langkah <i>Outing Class</i> .....	29
B. Wirausaha.....	20
1. Pengertian kewirausahaan.....	20
2. Tujuan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini .....	23
3. Ciri-ciri Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini .....	26
4. Nilai-Nilai Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini .....	27
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Rencana Peneliatian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
E. Istrumen Penelitian.....	36
F. Tehnik Analisis Data.....	38

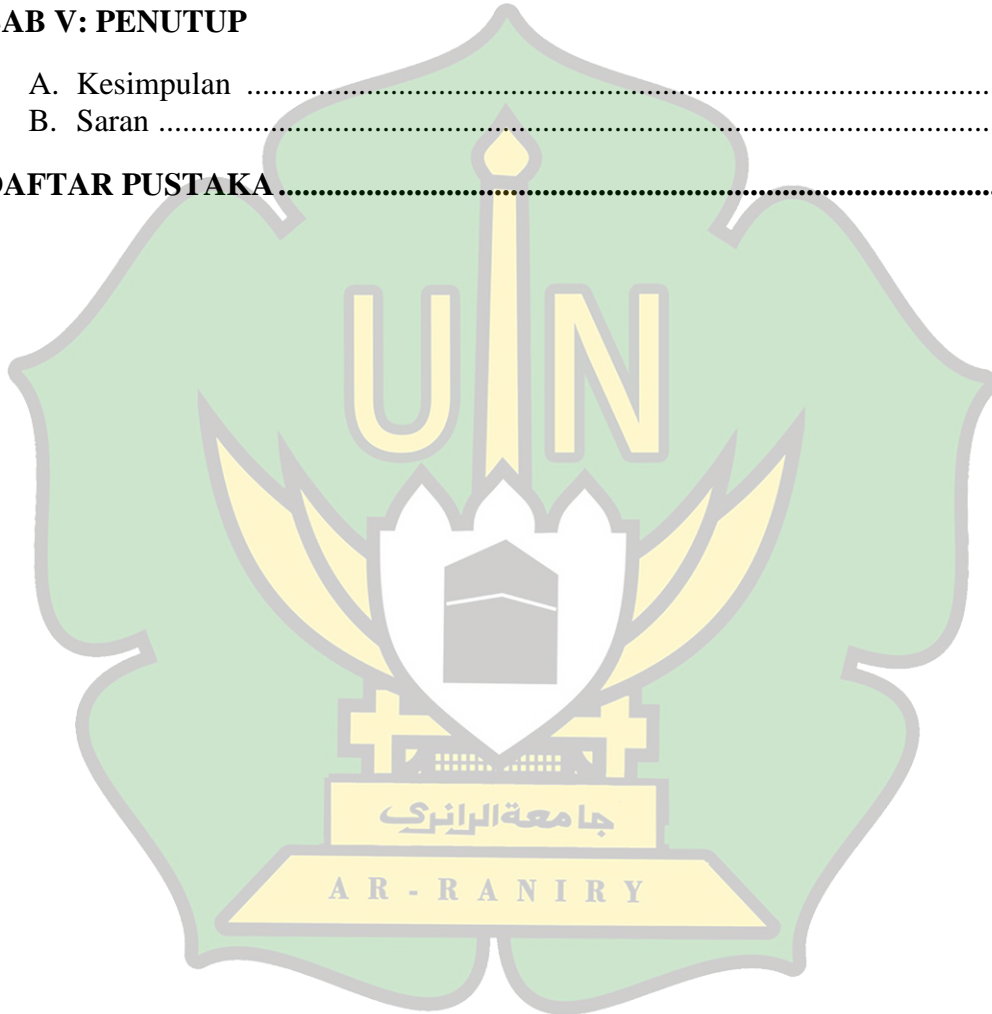
**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 41  
B. Deskripsi Hasil Penelitian..... 49  
C. Pengolahan dan Analisis Data..... 51  
D. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 55

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 57  
B. Saran ..... 59

**DAFTAR PUSTAKA..... 60**



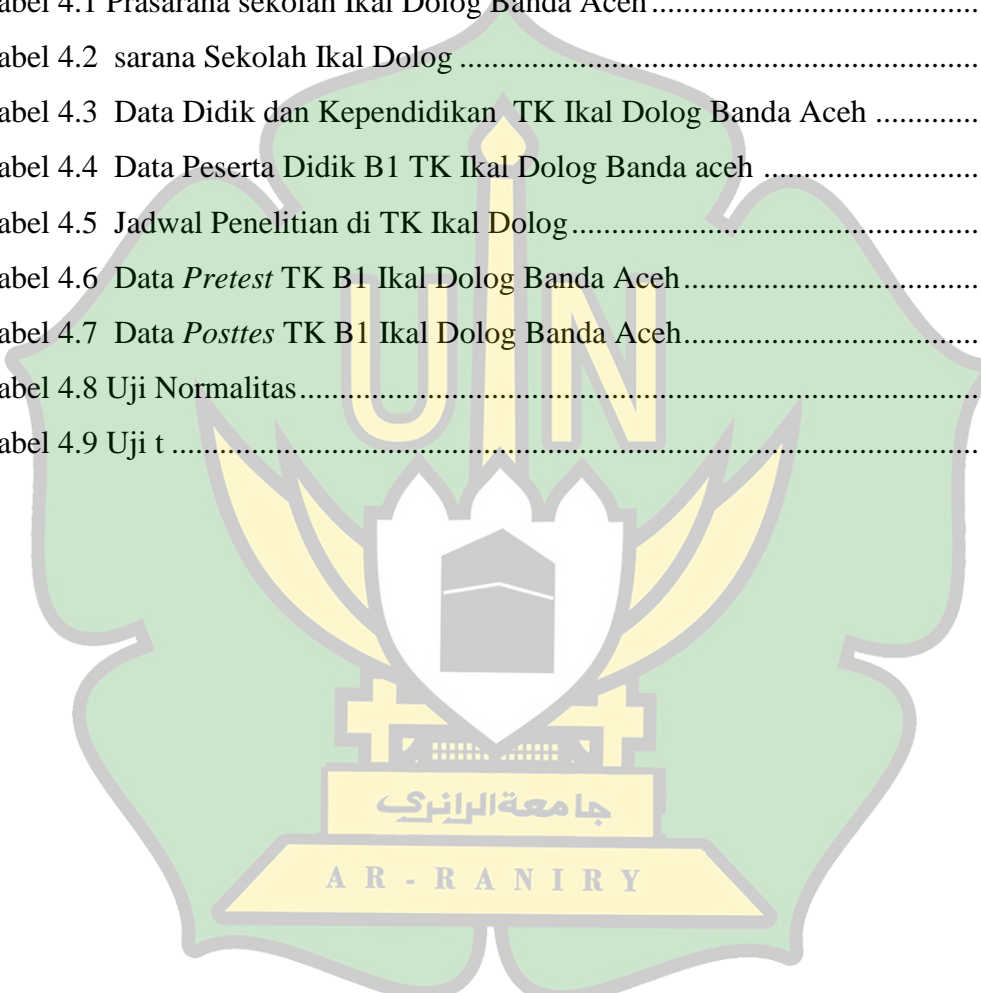
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*



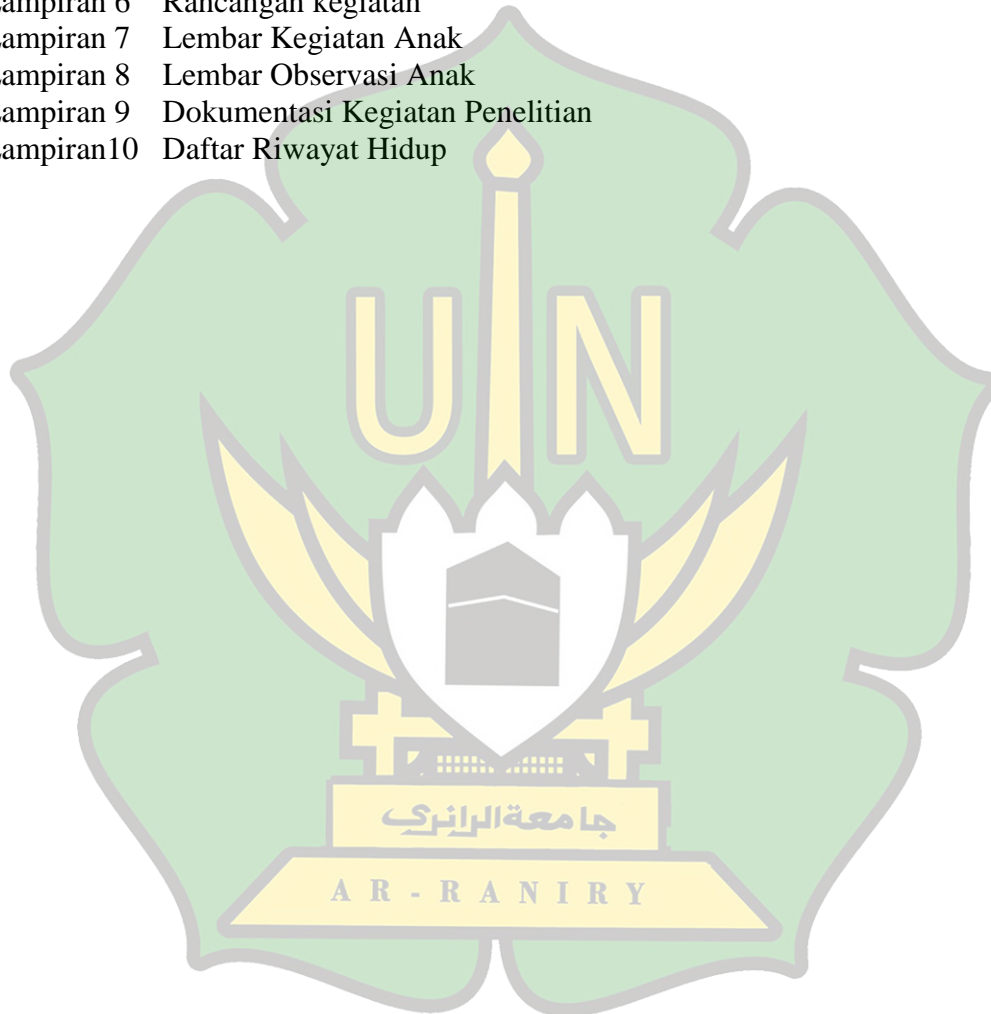
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Pre-Tes dan One Group Design</i> .....	34
Table 3.2 Pencapaian Perkembangan Nilai kewirausahaan Usia 5-6 Tahun.....	35
Table 3.3 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak .....	38
Tabel 4.1 Prasarana sekolah Ikal Dolog Banda Aceh.....	43
Tabel 4.2 sarana Sekolah Ikal Dolog .....	44
Tabel 4.3 Data Didik dan Kependidikan TK Ikal Dolog Banda Aceh .....	45
Tabel 4.4 Data Peserta Didik B1 TK Ikal Dolog Banda aceh .....	46
Tabel 4.5 Jadwal Penelitian di TK Ikal Dolog.....	47
Tabel 4.6 Data <i>Pretest</i> TK B1 Ikal Dolog Banda Aceh.....	48
Tabel 4.7 Data <i>Posttes</i> TK B1 Ikal Dolog Banda Aceh.....	49
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.9 Uji t .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Dekan FTK Ar-Raniry
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Validasi Oleh Ahli
- Lampiran 6 Rancangan kegiatan
- Lampiran 7 Lembar Kegiatan Anak
- Lampiran 8 Lembar Observasi Anak
- Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran10 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan kewirausahaan penting diterapkan pada anak usia sejak dini, menurut teori psikologi perkembangan awal adalah usia penting untuk menanamkan pembelajaran pada anak usia dini.<sup>1</sup> Wirausaha adalah seseorang yang memiliki metode atau teknologi baru dalam penciptaan inovasi di lingkungan bisnisnya.<sup>2</sup>

Kewirausaha berasal dari dua suku kata yaitu “wira” dan “usaha”. Kata wira berarti berani, pendekar, teladan, utama, berbudi luhur, berjiwa besar atau patut dicontoh. Sedangkan usaha yang berarti kerja keras guna memperoleh atau menghasilkan sesuatu. Berdasarkan hal tersebut wirausaha dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki kreativitas, daya juang dan semangat yang tinggi guna mencapai keberhasilan. kewirausaha adalah seseorang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai peluang, memanager sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan sukses secara berkelanjutan. Sementara itu, ciri-ciri seseorang memiliki jiwa kewirausahaan dapat dilihat dari; (1) Percaya diri, (2) Berorientasi pada tugas dan hasil, (3) berani mengah usahanya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Agust N, Chatton, *Strategi Membentuk Mental Entrepreneur Pada Anak*. (Yogyakarta, LaksanaCet 1 2017) Hlm 7

<sup>2</sup> Himmah Taulany, *Pendidikan Kewirausahaan anak usia Din.*,

<sup>3</sup> Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Pengembangan Kewirausahaan di Insodensia* (Yogyakarta: Cv budi utama) cet 1 2017 h. 3

Drucker, kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Selanjutnya Hisrich, kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu, tenaga, modal, risiko yang dihadapi dengan harapan menghasilkan keuntungan, kepuasan dan kebebasan pribadi. Kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan permasalahan dan mencari peluang di pasar. Menurut Suryana dilihat dari perkembangannya, sejak awal abad ke-20 kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa negara. Di Belanda dikenal dengan *ondernemer*, di Jerman dikenal dengan *unternehmer*. Di beberapa negara, kewirausahaan memiliki tugas sangat banyak, antara lain tugas dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisatoris dan komersial, penyediaan modal, penerimaan dan penanganan tenaga kerja, pembelian, penjualan, pemasangan iklan.<sup>4</sup>

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu strategi untuk menanamkan semangat kewirausahaan atau menumbuhkan karakter bekerja keras sedari dini. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga dapat membekali kemampuan dan keterampilan yang berkaitan tentang manajerial bisnis. Artinya, sekolah bisnis berpotensi melahirkan wirausaha diberbagai bidang usaha melalui penanaman semangat berusaha dan bekerja keras, serta pembekalan kemampuan dan keterampilan (*skill and knowledge*) bisnis. Sementara, karakter kewirausahaan yang tangguh akan diperkuat melalui pengalaman. Artinya, kewirausahaan dapat dimaknai

---

<sup>4</sup> Riswan Aradea, dkk, *Teori Dan Konsep Kewirausahaan*, (Cirebon, Insania) 2002 Hlm 3

sebagai suatu pengetahuan yang eksplisit (*explicit knowledge*) yang dapat dipahami dan ditransfer kepada orang lain. Karakter kewirausahaan cenderung bersifat *cognitive* dalam *individual capability* yang dapat dipelajari oleh banyak orang.<sup>5</sup> Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak usia dini merupakan bentuk kontribusi dalam dunia PAUD untuk melatih anak menjadi mandiri secara *financial*. Sayangnya, belum banyak sekolah yang mempunyai program khusus untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship. Hanya sebagian TK saja yang sudah memprogram anak didiknya untuk menjadi *entrepreneur*.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 09 September 2023 di TK Ikal Dolog, Gampong Pineung, Kecamatan Syiahkuala, Kota Banda Aceh, Peneliti menemukan fakta bahwa di TK Ikal Dolog pengetahuan anak usia 5-6 tahun mengenai nilai kewirausahaan masih belum berkembang. Dapat dilihat dari ketika peneliti bertanya tentang kewirausahaan kepada anak sama sekali tidak mengerti apa itu kewirausahaan. Ketika peneliti melakukan wawancara awal dengan salah satu guru di sekolah tersebut tentang bagaimana penerapan kewirausahaan guru menjelaskan bahwa, penerapan kewirausahaan di sekolah tersebut belum ada, tidak ada penerapan tentang kewirausahaan bagaimana pengenalan kewirausahaan pada anak, tetapi hanya menyelipkan sedikit pengetahuan tentang kewirausahaan pada kegiatan atau tema tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan nilai

---

<sup>5</sup> Himmah Taulany, *Pendidikan Kewirausahaan anak usia Dini* (jawa tengah: lakeisha ) cet 1 2022 hlm 9-15 Terhadap Perkembangan wirausaha pada Anak Di

<sup>6</sup> RIrin Dwi Wiresti, *Capaian Perkembangan Anak Usia Dini dalam Program Market Day Anak Usia 5-6 Tahun*, (Pekalongan: NEM, 2021) 2



kewirausahaan pada anak usia 5-6 tahun atau TK B di sekolah tersebut belum berkembang.

Pendidikan kewirausahaan ditujukan untuk membentuk dan mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kewirausahaan serta pembentukan sikap kewirausahaan seharusnya dimulai dari jenjang pendidikan pra sekolah, seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Education, Audiovisual and Culture Executive Agency* juga menyatakan bahwa pendidikan adalah kunci untuk membentuk sikap, keterampilan, dan budaya anak muda, maka pendidikan kewirausahaan harus ditangani sejak usia dini. Membangun nilai-nilai atau sikap kewirausahaan pada anak usia dini lebih kepada bagian membangun sifat dan karakter yang mandiri dan bertanggungjawab melalui pendidikan wirausaha secara teoritis maupun praktis, serta contoh nyata.<sup>7</sup>

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan upaya dalam melihat suatu peluang usaha yang dapat di kembangkan, kewirausahaan bagi ada usia dini adalah untuk membangun nilai-nilai atau sikap wirausaha sejak dini agar membentuk atau membangun sifat dan karakter yang mandiri dan bertanggung jawab dengan cara memberikan salah satu contoh wirausaha. Mengajak anak keluar sekolah untuk melihat salah satu contoh wirausaha untuk diperkenalkan bagi anak dengan cara kegiatan *outing class* yaitu mengajak anak belajar diluar kelas.

---

<sup>7</sup> Sanius, Dkk, *Tren Kewirausahaan*, (TT:Guepedia, 2021),h..42.

Dari pernyataan diatas *outing class* adalah salah satu kegiatan luar kelas, dengan kegiatan *outing class* anak bisa melihat contoh dari wirausaha seperti apa dan bagaimana. Dengan hal itu dapat membantu mengembangkan pengetahuan anak tentang wirausaha. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti **Pengaruh kegiatan *Outing Class* Untuk Mengembangkan Nilai Kewirausahaan di TK Ikal Dolog Banda Aceh.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah Pengaruh kegiatan *outing class* Terhadap Nilai Kewirausahaan Sekolah TK Ikal Dolog Banda Aceh?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan *Outing Class* Terhadap Perkembangan Wirausaha Anak Usia Dini di Sekolah TK Ikal Dolog.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dari berbagai pihak, baik yang terlihat secara langsung maupun yang tidak langsung sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan *outing class* terhadap perkembangan wirausaha bagi anak usia dini permainan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan serta ilmu mengenai perkembangan wirausaha pada anak usia dini.

### b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dari pihak sekolah sebagai masukan bahwa kegiatan *Outing Class* bukan hanya kegiatan yang dapat membuat anak belajar diluar ruangan saja, tetapi juga bias mengembangkan wirausaha bagi anak Usia Dini.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan peneliti yang kebenarannya harus dibuktikan atau pun diuji. Uji hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Kegiatan *outing class* berpengaruh terhadap nilai kewirausahaan anak usia dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh
2. Tidak ada pengaruh kegiatan *outing class* terhadap nilai kewirausahaan anak usia dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pengaruh kegiatan untuk mengembangkan wirausaha pada anak usia dini sudah banyak yang meneliti dengan berbagai media atau permainan yang digunakan oleh peneliti untuk menghindari persamaan dalam penelitian ini maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kegiatan *Outing Class* Untuk Mengembangkan Wirausaha Anak di Ikal Dolog” dengan merujuk kepada penelitian terdahulu.

1. Jurnal Rinda Fitriyana dengan judul “*Peningkatan Kewirausahaan melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Media Budidaya bercocok tanam pada Anak Usia Dini di TK Taqifa Bangkinang Kota Tahun 2016*”.<sup>8</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan yang akan diteliti menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan kegiatan budidaya (bercocok tanam), sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah dengan kegiatan *outing class*: sedangkan persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai kewirausahaan pada anak usia dini.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Sri Wiji lestari dengan judul “*Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode*

---

<sup>8</sup> Rinda Fithriyana, Peningkatan Kewirausahaan melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Media Budidaya pada Anak Usia Dini di TK Taqifa Bangkinang Kota Tahun 2016, *Jurnal PAUD Tambusa*. Vol. 2 No. 2, 2016 DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.39>

*Pembelajaran Outing Class Pada Anak Kelompok B 1 TK Mta I Kebakkramat*".<sup>9</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang pengembangan Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Anak Kelompok B 1 TK Mta I Kebakkramat, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh kegiatan *outing class* terhadap nilai kewirausahaan pada anak usia dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh. Sedangkan persamaan antara kedua penelitian ini ialah menggunakan kegiatan *outing class*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Indah Sari, Erni Munastiwi dengan judul "*Pembelajaran Kewirausahaan Sejak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga*".<sup>10</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya, "*Pembelajaran Kewirausahaan Sejak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga*" pada penelitian ini membahas tentang pengaruh kegiatan *outing class* terhadap nilai kewirausahaan pada anak usia dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh. Sedangkan persamaannya terletak pada pembahasan tentang perkembangan kewirausahaan pada anak usia dini.

---

<sup>9</sup> Tutik Sih Wijilestari, Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Anak Kelompok B 1 TK Mta I Kebakkramat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol 1. No.1 2021. DOI: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/24889>

<sup>10</sup> Yuyun Indah Sari , Erni Munastiwi, Pembelajaran Kewirausahaan Sejak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 10. No. 2, 2022, DOI: <https://openjournal.unmuhpnk.ac.id/JME/article/view/3533/2232>

4. Penelitian Choiriyah Widiyari, dkk. Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya membahas tentang Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh kegiatan *outing class* terhadap nilai kewirausahaan di TK Ikal Dolog banda aceh. Persamaanya adalah terletak pada kegiatan *outing class*.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah-istilah dalam tulisan ini.

### 1. *Outing Class*

*Outing class* adalah suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.<sup>12</sup> Metode *Outing class* merupakan upaya mengajak anak untuk lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. jadi, pembelajaran *outing class* lebih melibatkan anak secara langsung dengan lingkungan sekitar anak yang mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungannya sangat berpengaruh pada kecerdasan naturalis.

---

<sup>11</sup> Choiriyah Widiyari, dkk, *Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo*, Vol. 1, No. 2, 2019. DOI:10.23917/bkkndik.v1i2.10775

<sup>12</sup> Vera Adekia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outing Class)*, ( Yogyakarta: DIVA Press 2012), h.17.

Pembelajaran *outing class* mengajak anak untuk beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat, bisa mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar.<sup>13</sup> *Outing class* merupakan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dengan berupaya untuk memberikan nuansa baru dan pengalaman baru bagi anak-anak guna mengoptimalkan proses penanaman ilmu pengetahuan pada anak. *Outing class* memberikan gambaran pada anak bahwa apa yang dijelaskan didalam ruangan kelas tidak hanya sekedar belajar dan bermain. Contoh dari kegiatan *outing class* yaitu siswa diajak berkunjung ke tempat wirausaha kecil-kecilan, seperti UMKM lainnya, penjualan perabotan dan lain sebagainya. Tujuan dari dilakukannya pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan jiwa wirausaha pada anak untuk menghasilkan karya yang berharga dan melatih anak memiliki daya kreatifitas dalam bidang wirausaha.<sup>14</sup>

*Outing class* merupakan salah satu kegiatan yang bisa membawa anak untuk lebih dekat atau melihat secara langsung sumber belajarnya. Agar anak dapat merasakan secara langsung bukan hanya mendengar penjelasan dari guru.

---

<sup>13</sup> Selfa Marianti, NinaKurniahdan Yulidesn, Meningkatkan Kecerdasan Naturalisanak Melalui Metode Pembelajaran *Outing Class* pada Kelompok BTK Asiyah X Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Potensia*, vol 4 No. 1. h. 22-2, DOI: <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/3501/pdf>

<sup>14</sup> Mujayanah, Pengembangan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini Melalui Kuliner Tancok Ayu (Ketan Pencok Bumiayu) Sebagai Produk Unggulan Kuliner Di KB Mutiara Bunda,I *Jurnal Cvsupernova*, Vol 1. No. 2 2023, h. 161-168.

## 2. Kewirausahaan

Menurut Norman Wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovasi dalam dunia nyata secara kreatif. Menurut pendapat Bygrave mendefinisikan *entrepreneur is the person who perceives on opportunity and creates an organization to pursue it*. Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah inovasi baru. Wirausaha bukan berarti mengajarkan anak untuk berdagang atau mencari uang sejak dini, melainkan untuk menumbuhkan atau mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada anak usia dini.<sup>15</sup>

Memperkenalkan kewirausahaan pada anak usia dini bukan berarti mengajari anak untuk berjualan sejak dini melainkan hanya menanamkan nilai kewirausahaan pada anak agar anak tidak asing lagi dengan kata kewirausahaan

---

<sup>15</sup>Rinda Fithriyana, Peningkatan Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Budidaya Pada Anak Usia Dini di TK Taqifah Bangkingan Kota , *Jurnal PAUD Tambusai* Vol 2 no 2, 2016, h 26-35



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Outing Class*

##### 1. Pengertian *Outing Class*

*Outing Class* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas atau sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian atau nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Proses pembelajaran bisa terjadi di dalam ataupun di luar kelas, bahkan di luar wilayah sekolah. Proses pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan anak.<sup>1</sup>

*Outing Class* juga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dengan mengunjungi tempat yang telah ditentukan sesuai dengan tema atau materi pembelajaran.<sup>2</sup> *Outing class* adalah suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. *Outing class* juga merupakan salah satu cara yang digunakan sebagai upaya mendekatkan diri anak terhadap kehidupan yang sesungguhnya yaitu lingkungan masyarakat. Kegiatan *outing class* yang dilaksanakan adalah dengan mengajak anak-anak ke luar ruangan ke tempat yang di

---

<sup>1</sup> Otib Satibi Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak Strategi, Pendekatan dan Metode Pengembangan Moral Di Abad Ke 21*, (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020) 58

<sup>2</sup> Shamdy Juniantoro, *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital dalam Tentang Pendidikan Abad 21*, (Jawa barat: PT Nasya Expanding Management, 2019). h. 294

telah direncanakan untuk tujuan kegiatan aktivitas lain pembelajaran maupun yang bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini.<sup>3</sup>

*Outing class* merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang tepat diterapkan ke anak ketika pembelajaran tatap muka berjalan normal seperti biasa. Melalui kegiatan *outing class*, anak-anak secara langsung dapat mengeksplorasi lingkungan. Hal itu dapat menghilangkan kejenuhan anak saat proses belajar mengajar berlangsung. Strategi pembelajaran *outing class* ini dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak. Anak-anak biasa mendapatkan pengetahuan yang luas dan secara langsung dari lingkungan anak. *Outing Class* adalah suatu kegiatan yang melibatkan lingkungan sekitar anak secara langsung untuk menjadi sumber belajar bagi anak usia dini. *Outing class* merupakan salah satu upaya guru untuk mendekatkan anak dengan lingkungan sekitarnya kegiatan *outing class* dilakukan dengan mengajak anak belajar ketempat yang sudah ditentukan oleh guru.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas tentang *outing class* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *outing class* merupakan kegiatan yang dapat mendorong anak untuk berfikir kreatif. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan potensi anak ketika

---

<sup>3</sup> Rizka Lailatul Rahmawati, Fikri Nazarullail, Strategi Pembelajaran *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Volume 7, Nomor2, 2019 , h. 7-22 DOI: <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>

<sup>4</sup> Rizka lailatul Rahmawati, Fikri Nazarullail, Strategi Pembelajaran *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini,h.9-22. DOI <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>

ketika secara langsung dengan apa yang sudah anak pelajari didalam kelas, sehingga pengetahuan anak lebih berkembang.

*Outing class* pada penelitian ini adalah mengajak anak ketempat salah satu contoh wirausaha yang banyak dikenal oleh masyarakat yaitu Kutaraja Fried chicken. *Fried chicken* merupakan ayam goreng yang dibuah dari potongan daging ayam yang di lapisi tepung dan bumbu sebelum melalui proses penggorengan.

## 2. Tujuan *Outing Class* Anak Usia Dini

*Outing Class* memiliki tujuan utama yaitu :

- a. Memberikan ketrampilan dan pengetahuan baru yang tidak masuk dalam kurikulum
- b. Anak-anak lebih bergairah dalam mengikuti seluruh aktivitas di sekolah
- c. Anak-anak mampu bersosialisasi di dalam kehidupan bermasyarakat
- d. Anak-anak memiliki keterampilan di alam bebas. *Outing Class* merupakan satu di antara proses pembelajaran yang inovatif, nyata, dan relevan dengan tuntutan jaman dimana diawali dengan teori dan ditutup dengan fakta dilapangan.<sup>5</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwasanya *Outing Class* memiliki tujuan utama yaitu :memberikan keterampilan dan pengetahuan baru yang tidak masuk dalam

---

<sup>5</sup> Astrid Krisdayanthi, Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Aud Sebagai Bekal Kecakapan Hidup Jurnal Jiwa Kewirausahaan, Anak Usia Dini, Life Skill, PRATAMA WIDYA, VOL. 3, NO. 2, 2018, h. 20-27 DOI: <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.734>

kurikulum anak-anak lebih bergairah dalam mengikuti seluruh aktivitas di sekolah, anak-anak mampu bersosialisasi di dalam kehidupan bermasyarakat dan anak-anak memiliki keterampilan di alam bebas

### 3. Manfaat *Outing Class* Anak Usia Dini

Adapun terdapat beberapa manfaat dari penerapan pembelajaran *outing class*, antara lain:

- a. Mengurangi rasa jenuh saat proses belajar mengajar didalam kelas
- b. Melatih anak untuk memiliki sikap sosial dan bekerja sama ketika saat kegiatan diluar
- c. Meningkatkan kreatifitas anak pada wirausaha
- d. Meningkatkan pengetahuan anak terhadap wirausaha
- e. Menambah Kecintaan Anak Terhadap Lingkungan Terutama Wirausaha.<sup>6</sup>

Pembelajaran *outing class* juga sangat penting untuk mengembangkan tiga komponen Pendidikan pada anak. Ketiga komponen tersebut, antara lain:

- 1) Afektif (Perasaan) Afektif yaitu munculnya perasaan senang, sedih, tertawa, atau menangis yang dialami oleh seseorang.

---

<sup>6</sup> Rizka lailatul Rahmawati, Fikri Nazarullail, Strategi Pembelajaran *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.Vol.7. No. 2, 2020 h. 9-22. ISSN: 2528-3553. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>

- 2) Kognitif (Pikiranognitif adalah proses berfikir seseorang terhadap sesuatu yang dipikirkan.
- 3) Psikomotorik (Tindakan fisik) Psikomotorik adalah kemampuan bertindak pada diri seseorang setelah mereka mendapatkan pengalaman belajar mengenai suatu hal.<sup>7</sup>

Manfaat lain yang dapat diperoleh dari penerapan pembelajaran *outing class*, antara lain:

- a. Mengurangi rasa jenuh saat proses belajar mengajar secara daring maupun tatap muka/ konvensional. dan tema kegiatan pembelajaran. menyesuaikan Karena dengan dengan panduan kurikulum yang telah disusun oleh lembaga maka kegiatan *outing class* yang dilakukan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Melatih anak untuk memiliki sikap sosial dan bekerja sama ketika terdapat pembentukan kelompok
- c. Meningkatkan kreatifitas anak
- d. Meningkatkan moralitas anak untuk disiplin
- e. Menambah kecintaan anak terhadap lingkungan terutama makhluk Tuhan Yang Maha Esa
- f. Meningkatkan kemampuan bahasa dalam bercerita.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rizka lailatul Rahmawati, Fikri Nazarullail, Strategi Pembelajaran *Outing Class* ...,h. 9-22. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8839>

Maka dapat disimpulkan bahwasanya manfaat lain yang dapat diperoleh dari penerapan pembelajaran *outing class*, antara lain mengurangi rasa jenuh saat proses belajar mengajar secara daring maupun tatap muka/konvensional, melatih anak untuk memiliki sikap sosial dan bekerja sama, Meningkatkan kreatifitas anak, Meningkatkan moralitas anak untuk disiplin dan Meningkatkan kemampuan bahasa dalam bercerita.

#### **4. Langkah-Langkah Melakukan Kegiatan *Outing Class*:**

Dalam melakukan kegiatan *outing class* perlu adanya adanya persiapan dan perencanaan dalam melakukan kegiatan tersebut. Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah melakukan kegiatan *outing class*:

- a. Perencanaan *outing class*
  - 1) Merumuskan tujuan *outing class*.
  - 2) Menetapkan objek yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
  - 3) Menetapkan durasi waktu *outing class*.
  - 4) Merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan.
- b. Langkah-langkah dalam kegiatan *outing class* mempersiapkan *outing class*
  - 1) Menyampaikan kegiatan *outing class* pada anak

---

<sup>8</sup> Rizka lailatul Rahmawati, Fikri Nazarullail, Strategi Pembelajaran *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.Vol.7. No. 2, 2020 h. 9-22. ISSN: 2528-3553. DOI: <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8839>

- 2) Menyiapkan tempat wirausaha untuk contoh pengenalan wirausaha pada anak-anak
  - 3) Menyiapkan prosedur kegiatan *outing class*.
  - 4) Menyiapkan kegiatan apa saja yang anak dilakukan oleh anak.
  - 5) Mengatur tempat dan waktu kegiatan *outing class* akan dilaksanakan.
- c. Pelaksanaan *outing class*
- a) Anak mulai pergi ketempat umkm wirausaha untuk kegiatan *outing class* dibawah pengawasan atau orang tua guru.
  - b) Guru menjelaskan pada anak tentang kegiatan apa saja yang anak dilakukan pada UMKM tersebut.
  - c) Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan wirausaha
  - d) Guru mengevaluasi setiap kegiatan anak.
- d. Tindak lanjut pada akhir kegiatan *outing class* siswa diminta untuk menyampaikan secara lisan (bercerita), mengenai apa yang telah mereka pelajari pada waktu karyawisata/*outbound*/studi visit.
- e. Tahap evaluasi Jika siswa tidak memberikan jawaban maka guru tidak mengatakan salah tetapi menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk mengulangi kembali.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Rada Najma Saidah Fais Canda, *Implementasi Metode Outing Class Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Pada Anak Usia 2-4 Tahun KB Aisyiah Qurrata A'yun Blimbingrejo Nalumsarijepara*. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya langkah-langkah melakukan kegiatan *outing class* terdiri dari Perencanaan *outing class*, langkah-langkah dalam kegiatan *outing class* mempersiapkan *outing class*, pelaksanaan *outing class*, Pelaksanaan *outing class*.

## B. Kewirausahaan

### 1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kata wirausaha merupakan gabungan dua kata yang menjadi satu, yaitu kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, perwira. Usaha artinya perbuatan, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.<sup>10</sup> Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai peluang-peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.<sup>11</sup> Kewirausahaan atau *entrepreneur* (wirausaha) juga berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprende* yang berarti berusaha atau mengusahakan. Sedangkan *entrepreneur* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan wirausaha atau pengusaha.<sup>12</sup> Pada hakikatnya semua orang adalah wirausaha dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadinya, keluarganya,

<sup>10</sup> Muhammad Anwar H.M. Pengantar Kewirausahaan teori dan aplikasi. Jakarta, Rawamangun: Kencana cet 2 2017 h.2

<sup>11</sup> Sayu ketut sutrisna dewi, *Konsep Pengembangan Kewirausahaan*,...

<sup>12</sup> Astrid Krisdayanthi, Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Sebagai Bekal Kecakapan Hidup Jurnal Jiwa Kewirausahaan, Anak Usia Dini, Life Skill, PRATAMA WIDYA, VOL. 3, NO. 2, 2018, H. 20-27



masyarakat, bangsa dan negaranya, akan tetapi banyak di antara kita yang tidak berkarya dan berkarsa untuk mencapai prestasi yang lebih baik untuk masa depannya, dan ia menjadi ketergantungan pada orang lain, kelompok lain dan bahkan bangsa dan negara lainnya.<sup>13</sup>

Selain itu kewirausahaan juga di sebut di dalam Al-Qur'an surat An-nisa Ayat 29 yaitu sebagai berikut:

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفَسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا ۗ مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ آيَهَا

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha pengasih dan penyayang.<sup>14</sup>

Selain itu terdapat beberapa pandangan para ahli tentang definisi kewirausahaan diantaranya:

1. Peter F. Drucker dan David E. Rye, Mengartikan kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap, dan perilaku individu dalam menangani usaha (kegiatan) yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

<sup>13</sup> Tobari, *Kewirausahaan dan Inovasi*, (Jawa Tengah: NEM, 2021),h.94.

<sup>14</sup> Al-Qur'an surah An-nisa Ayat 29.

2. Sedangkan David E kewirausahaan adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausaha berani mengambil risiko yang terkait dengan proses pemulaian usaha. dan
3. Harvey Leibenstein dan Thomas W Zimmerer Harver mengemukakan, kewirausahaan mencakup kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya.<sup>15</sup>

Kewirausahaan ialah penerapan keinovasian dan kreativitas untuk pemecahan masalah dan memanfaatkan berbagai peluang yang dihadapi orang lain setiap hari. serta kewirausahaan juga merupakan hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi.<sup>16</sup> *Entrepreneurship Center at Miami University of Ohio*, Kewirausahaan sebagai proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan dan hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian.<sup>17</sup> Wirausahawan yang memiliki pandangan jauh ke depan menjadikan seorang tersebut akan terus berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada saat ini.<sup>18</sup>

Kewirausahaan dilingkungan anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan belajar melalui bermain sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru dan atau

<sup>15</sup> Rusdiana, *Pendidikan kewirausahaan*, (Bandung: Penerbit Insan Komunikasi, 2021), h.30.

<sup>16</sup> Marien Pinontoan, *Teori Dan Praktik Pendidikan Kewirausahaan*, Moh. Nasrudin editing. Jawa tengah: PT nasya expanding management cet 1 2021 h. 9-13

<sup>17</sup> Nyoman Putra Yasa, Gd Nandra Hary Wiguna, *Kewirausahaan Theopreneurship Teori Dan Kiat Menjadi Wirausaha*, (Depok, Pt Rajagrafindo Persada 2020). h. 2.

<sup>18</sup> Leonita Siwianti, Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity, Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi., Vol 1, No 1, 2017, H 1-7 DOI: [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden\\_age/article/download/2861/1958](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/article/download/2861/1958)

tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengekspresikan dirinya secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah seseorang yang mampu atau berbakat menjadikan seorang tersebut akan terus berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada saat ini mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun kegiatan untuk memperkenalkan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan kegiatannya.

## **2. Tujuan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini**

Dalam kewirausahaan, tujuan utamanya bukanlah untuk menghasilkan keuntungan melainkan untuk menciptakan *value*, untuk mengubah cara orang berbisnis, memandang sesuatu, memahami sesuatu, atau bahkan mengubah cara mereka hidup. Itu dan itu saja yang tetap menjadi tujuan dari awal hingga titik di mana perubahan mulai terjadi dan usaha atau dagang menjadi benar-benar bisnis. Meskipun pada titik tertentu tujuannya adalah untuk memonetisasi usaha atau menjualnya ke organisasi yang lebih besar tapi pada ujungnya akan kembali pada pemilik awal, tujuan asli dan satu-satunya yang ada di benak kita dalam berbisnis adalah menciptakan perubahan yang kita cari dan sebagai bekal untuk kehidupan lain

---

<sup>19</sup> Asri Prasetyaningsih, Membentuk Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan “Market Day”, Jurnal Program Studi PGRA, Vol. 2, No.2, 2026  
DOI:<https://doi.org/10.29062/seling.v2i2.220>

yang lebih baik. Perbedaan nyata di sini bukanlah pada eksekusi, melainkan pada personality pemilik bisnis itu sendiri. Keputusan jelas yang perlu kita buat adalah mengapa kita memutuskan untuk menjadi pengusaha atau pebisnis (baca pedagang).<sup>20</sup>

Adapun tujuan kewirausahaan dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b) Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- c) Membudidayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan
- d) Menumbuhkembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.<sup>21</sup>

Pendidikan kewirausahaan bagi anak usia dini adalah bagian dari upaya menumbuhkan budaya dan nilai kewirausahaan sejak usia dini.<sup>22</sup> Kewirausahaan atau *entrepreneurship* ditanamkan sejak usia dini, Kewirausahaan atau *entrepreneurship* bukan mengajarkan anak untuk berdagang atau mencari uang sejak dini, melainkan menumbuhkan dan mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada diri anak. Kegiatan kreatif dan menyenangkan yang dapat dilanjutkan dengan penanaman jiwa

<sup>20</sup> Bahrul Ulum, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. (penerbit: Malang Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), h. 6.

<sup>21</sup> Sufyati Hs Dkk, *Teori dan Konsep Kewirausahaan*, (Penerbit: Insania, Cirebon, 2021), h. 29.

<sup>22</sup> Robi'ah Nugrahani, dkk. "Strategi Pengembangan Nilai-Nilai *Entrepreneurship* Pada Anak Usia Dini. *Jurnal of Early Childhood Education*, Vol 2. No.2 2020. 2020,h . 1-17 DOI: <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jece/article/view/17390>

kewirausahaan pada anak dapat dimulai dari kegiatan *cooking class*, *outing class*, maupun *market day*.<sup>23</sup>

Sejak usia dini jiwa kewirausahaan ditanamkan melalui pengenalan kewirausahaan dengan bermain seraya belajar. Penanaman jiwa kewirausahaan sejak usia dini akan memengaruhi pandangan anak tentang dunia kewirausahaan di usia selanjutnya. Sedangkan kewirausahaan juga berarti sekumpulan sifat-sifat atau watak yang dimiliki oleh individu yang menunjukkan besarnya potensi untuk menjadi wirausahawan. Sifat-sifat atau watak tersebut yang harus dipupuk sejak usia dini misalnya mandiri, berjiwa, pemimpin, kreatif, dan pekerja keras.<sup>24</sup>

Kewirausahaan penting diajarkan guna mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha sebagai bekal sebelum memulai suatu bisnis atau usaha. Pendidikan kewirausahaan sangat penting diberikan bagi anak didik. Santika mengatakan pendidikan kewirausahaan dilakukan sejak dini pada anak melalui tahapan pengenalan. Pendidikan kewirausahaan bagi anak usia dini merupakan pembentukan sikap dan mental kewirausahaan, yaitu menumbuhkembangkan rasa

---

<sup>23</sup> Astrid Krisdayanthi, Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Sebagai Bekal Kecakapan Hidup Jurnal Jiwa Kewirausahaan, Anak Usia Dini, Life Skill, PRATAMA WIDYA, VOL. 3, NO. 2, 2018, H. 20-27 DOI: <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.734>

<sup>24</sup> Felisitas Ndeot, Menanamkan Jiwa Kewirausahaan sejak Usia Dini Di Era Mea, *Jurnal PAUD*, VOL 1 NO.1, Pendidikan Guru PAUD STKIP Santu Paulus Ruteng, 2018, H 1-9 DOI: <https://doi.org/10.31851/peknik.v1i01.2621>

percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, belajar mengambil risiko, memiliki sikap kepemimpinan, belajar berorientasi ke masa depan.<sup>25</sup>

Kewirausahaan mempunyai beberapa tujuan/orientasi, secara sederhana tujuan pendidikan kewirausahaan merupakan bagian yang bersifat pragmatis yakni merupakan formulasi terhadap problematika, yakni menjadikan anak yang kreatif, berani, memiliki mental kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan sedini mungkin kepada anak didik. Sedangkan tujuan utama pendidikan kewirausahaan tidak hanya untuk memperbaiki kualitas hidup menuju kehidupan yang sejahtera, namun juga untuk mempersiapkan lulusan untuk menjadi warga Negara yang baik serta memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Murtadha Muthahhari bahwa tujuan pendidikan yaitu manusia yang memiliki nilai dan kepribadian manusia pada intelektualitas, spiritualitas, dan tanggung jawab. Pendidikan kewirausahaan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kecakapan hidup (*life skill*); berinteraksi dengan lingkungan sosial (*social skill*) berdasarkan pertumbuhan dan lingkungannya. Kecakapan hidup (*life skill*) yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Nofrise, Tryani Capeg Handmandho, Andi Lesmana, Tiara Rochmawati, Kodri (Editor). *Pengantar Kewirausahaan*, (Jawa Barat: Cv Adanu Abimata 2022) h. 104-105.

<sup>26</sup> Lailatu Rohmah, I Mplementasi Pendidikan Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3 No 1, 2017, H 1-12 DOI: [10.31004/obsesi.v6i3.1737](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1737)

Maka dapat disimpulkan bahwa adapun tujuan kewirausahaan dapat dilihat sebagai berikut Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, membudidayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan menumbuhkembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

### **3. Ciri-ciri dan Kewirausahaan**

Terdapat beberapa ciri-ciri kewirausahaan yang dapat dilihat diantaranya ialah sebagai berikut:

1. **Percaya Diri.** Seorang pengusaha harus memiliki kepercayaan yang tinggi. Segala sesuatu yang telah diyakini dan dianggap benar harus dilakukan sepanjang tidak melanggar hukum dan norma yang berlaku. Percaya diri merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melaksanakan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi.
2. **Berorientasi Tugas dan Hasil.** Seorang wirausahawan harus fokus pada tugas dan hasil. Apa yang dilakukan oleh wirausahawan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan pencapaian tugas tersebut ditentukan oleh faktor motivasi berprestasi, berorientasi keuntungan, kerja keras, serta berinisiatif.
3. **Berani Mengambil Risiko** Setiap proses bisnis memiliki risiko masing-masing, baik untung maupun rugi. Untuk Untuk memperkecil kegagalan usaha maka wirausahawan harus mengetahui peluang kegagalan, dengan begitu, dapat diusahakan untuk memperkecil risiko tersebut.
4. **Kepemimpinan Wirausahawan** yang berhasil ditentukan pula oleh kemampuan dalam memimpin atau yang kita sebut dengan kepemimpinan. Kepemimpinan ini bukan hanya memberikan pengaruh pada orang lain atau karyawannya, melainkan juga sigap dalam mengantisipasi setiap perubahan.
5. **Keorisinilan Kewirausahaan** harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Keorisinilan dan keunikan dari suatu barang dan jasa menjadi daya tarik tersendiri dalam suatu usaha.

6. Berorientasi Masa Depan Wirausahawan yang memiliki pandangan jauh ke depan menjadikan seorang tersebut akan terus berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada saat ini. Pandangan ini menjadikan wirausahawan tidak cepat merasa puas dengan hasil yang diperoleh saat ini hingga terus mencari peluang.<sup>27</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kewirausahaan yang dapat dilihat diantaranya ialah percaya diri. seorang pengusaha harus memiliki kepercayaan yang tinggi. berorientasi tugas dan hasil. Seorang wirausahawan harus fokus pada tugas dan hasil. berani mengambil risiko setiap proses bisnis memiliki risiko masing-masing, baik untung maupun rugi, kepemimpinan wirausahawan yang berhasil ditentukan pula oleh kemampuan dalam memimpin atau yang kita sebut dengan kepemimpinan, keorisinilan kewirausahaan harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, berorientasi masa depan wirausahawan yang memiliki pandangan jauh ke depan menjadikan seorang tersebut akan terus berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada saat ini

#### 4. Nilai-Nilai Kewirausahaan Anak Usia Dini

Terdapat beberapa nilai-nilai pada kewirausahaan menurut DEPDIKNAS sebagai berikut:

- a. Jujur. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- b. *Disiplin*. Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- c. Kerja Keras. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.

---

<sup>27</sup> Tobari, *Kewirausahaan dan Inovasi...*, h. 95



- d. Kreatif. Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada.
- e. Inovatif. Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
- f. Mandiri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
- g. Tanggung jawab. Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- h. Kerja Sama. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan.
- i. Pantang Menyerah (Ulet) Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerja sama, dan mengarahkan orang lain.
- j. Pantang menyerah. Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif.
- k. Berani menanggung Resiko. Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja.
- l. Komitmen Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
- m. Realistis Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya.
- n. Rasa Ingin Tahu. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
- o. Komunikatif. Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- p. Motivasi kuat untuk sukses. Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik
- q. Berorientasi pada Tindakan. Mengambil inisiatif untuk bertindak bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.<sup>28</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai pada kewirausahaan jujur, jujur, kerja keras, kreatif, kreatif, inovatif, sikap dan perilaku, tanggung jawab, kerja sama, pantang menyerah (ulet), pantang menyerah (ulet), pantang menyerah,

---

<sup>28</sup> Tobari, *Kewirausahaan dan Inovasi ...*,96-97

berani menanggung resiko, komitmen kesepakatan, realistis kemampuan, rasa ingin tahu, komunikatif, motivasi kuat untuk sukses, berorientasi pada tindakan.

Faktor yang mempengaruhi kewirausahaan pada anak usia dini adalah sebagai berikut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat anak untuk berwirausaha, diantaranya :

1. Kemauan adalah suatu kegiatan yang menyebabkan anak mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya kemauan anak akan mencoba berwirausaha baik dalam kegiatan yang hanya pura-pura ataupun dalam kenyataan.
2. Ketertarikan Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Saat ada ketertarikan dari diri anak, maka ada daya juang untuk meraih yang ingin dicapai.
3. Lingkungan Keluarga Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan guru pertama dengan penuh kasih sayang membimbing dan banyak memberikan pengaruh warna kepribadian anak sehingga keinginan yang besar dari anak menjadi mudah diwujudkan.
4. Lingkungan Sekolah Pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru terhadap perkembangan anak yaitu proses pendidikan di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan

kepada siswa dalam menumbuhkan minatnya melalui berbagai macam kegiatan permainan dalam kelas ataupun di luar kelas yang melibatkan lingkungannya



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>1</sup> Serta yang menggunakan angka-angka yang diperoleh dari sebuah tes yang dilakukan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Sugiyono berpendapat jika metode *Eksperimen* ialah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap kondisi yang terkendali.<sup>3</sup> Dengan design *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yang kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-test dan post test*. design ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Pre-Tes dan One Group Design***

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

---

<sup>1</sup> Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Beberapaabeberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi&Analisis Data Dengan Spss*, (Yogyakarta:Deepublis, 2019).hlm 3

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h, 6

<sup>3</sup> Sugiyona, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h. 107

Keterangan:

$O_1$  = tes awal

X = Treatment

$O_2$  = Tes Akhir

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti tepatnya di TK Ikal Dolog  
Populasi dan Sampel Penelitian

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan kumpulan obyek mengenai sesuatu persoalan secara keseluruhan atau kumpulan individu atau karakteristik keseluruhan yang akan diteliti.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak-anak TK B 1 yang terdiri dari 18 anak.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti keterbatasan

---

<sup>4</sup> M,Askari Zakariah, *Analisis Statistic dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif...*, 58

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

Adapun yang menjadi sample pada penelitian ini adalah anak kelompok B1 sebagai kelas (Eksperimen) terdiri dari 8 orang anak di TK Ikal Dolog Banda Aceh

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh sebuah data yang digunakan pada penelitian, adapun tehknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Cara yang dapat digunakan dalam melengkapi observasi yaitu dengan format atau blangko pengamatan yang digunakan sebagai instrument.<sup>6</sup> Atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup>

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa Catatan, Transkrip, Buku, Surat Kabar, Majalah, Prasasti, Notulen Rapat, Lengg

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2020). h,127

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian...* h, 77

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, 2014). h, 220

Agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode ini dianggap lebih mudah dibanding dengan teknik pengambilan data yang lain seperti angket, wawancara, observasi ataupun tes.<sup>9</sup>

#### D. Instrumen Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pada saat melakukan pengumpulan data penelitian, Penyusunan instrument merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian.<sup>10</sup> Instrumen berfungsi sebagai alat yang akan membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara, yang instrumennya pedoman wawancara.<sup>11</sup> Adapun pada penelitian ini menggunakan pemberian skor pada kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sampai Berkembang Sangat Baik (BSB).<sup>12</sup> Dengan indikator observasi merujuk pada kegiatan Nor Izzatil Hasanah, dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>8</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...* h, 78

<sup>9</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).h,160

<sup>10</sup> Sugiyona, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung:Alfabeta, 2015). h. 148.

<sup>11</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, 2015). h, 78

<sup>12</sup> Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta, 2013), h. 148

**Tabel 3.2 Indikator Pencapaian Perkembangan Nilai kewirausahaan  
Usia 5-6 Tahun.**

No	Indikator	Sub indikator
1.	Arti kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian kewirausahaan</li> <li>- Bentuk-bentuk kewirausahaan.</li> <li>- Nilai mata uang.</li> <li>- Transaksi jual beli.</li> </ul>

Sumber: Nor Izzatil Hasanah, *vol. 2 no.2, 2021*.<sup>13</sup>

Kisi-kisi observasi kewirausahaan anak melalui kegiatan *Outing Class* dapat dilihat pada table 3.3 berikut:

**Table 3.4 Rubrik Penilaian Indikator Kewirausahaan Anak Usia 5-6.**

Indikator	Deskripsi	Keterangan			
		BB	MB	BSH	BSB
Anak mengenal arti kewirausahaan.	Anak belum mampu mengenal apa itu arti kewirausahaan.				
	Anak mulai mampu mengenal kata kewirausahaan tetapi hanya beberapa produk.				
	Anak sudah mampu mengenal apa itu kewirausahaan tetapi dengan bantuan guru.				
	Anak sudah sangat mampu mengenal arti kewirausahaan tanpa bantuan guru.				
Anak mampu	Anak belum mampu mengenal				

<sup>13</sup> Sumber: Nor Izzatil Hasanah, Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Banjarmasin, *jurnal pendidikan anak usia dini, vol. 2 no.2, 2021*, DOI: <https://doi.org/10.55115/widyakumara.v2i2.1563>



mengenal bentuk-bentuk kewirausahaan disekitarnya.	bentuk-bentuk kewirausahaan.				
	Anak mulai mampu mengenal bentuk-bentuk kewirausahaan.				
	Anak sudah mampu mengenal bentuk-bentuk kewirausahaan disekitarnya tetapi dengan bantuan guru.				
	Anak sudah mampu mengenal bentuk-bentuk kewirausahaan tanpa bantuan guru.				
Anak mampu mengenal nilai dan mata uang.	Anak mengenal nilai dan mata uang. Seperti anak belum mampu 1000/2000				
	Anak mulai mampu membedakan nilai mata uang. Seperti 2000/5000				
	Anak mulai mampu membedakan nilai mata uang. Seperti 2000/5000				
	Anak sudah mampu mengenali nilai mata uang 5000/10.000 tanpa bantuan guru				
Anak mampu mengenal transaksi pembelian.	Anak belum mampu mengenal transaksi jualan beli				
	Anak mulai mampu mengenal transaksi jual beli. Anak sudah mulai mengenal transaksi pembelian dengan arahan guru				
	Anak sudah mampu mengenal transaksi pembelian . sudah mampu mengenal tempat pembelian dengan tanpa arahan guru.				

	Anak sudah mampu melakukan transaksi pembelian dengan uang tanpa arahan guru				

Kategori penilaian pada penelitian ini dapat dilihat pada table 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak**

Interval	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Johni Dimiyat, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: 2013).

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 29. Adapun bentuk hipotesis dalam menguji normalitas yaitu:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

$H_a$  : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan P-value atau significance (Sig) yaitu sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima ataupun data berdistribusi normal.<sup>14</sup>

## 2. Uji- t

Uji- t digunakan untuk menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai hitung Uji-t sebagai berikut

Rumus Uji-T:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

$M_d$  : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$Y^2d$  : Jumlah kuadrat deviasi

$n$  : Banyak sampel (Subjek Penelitian)

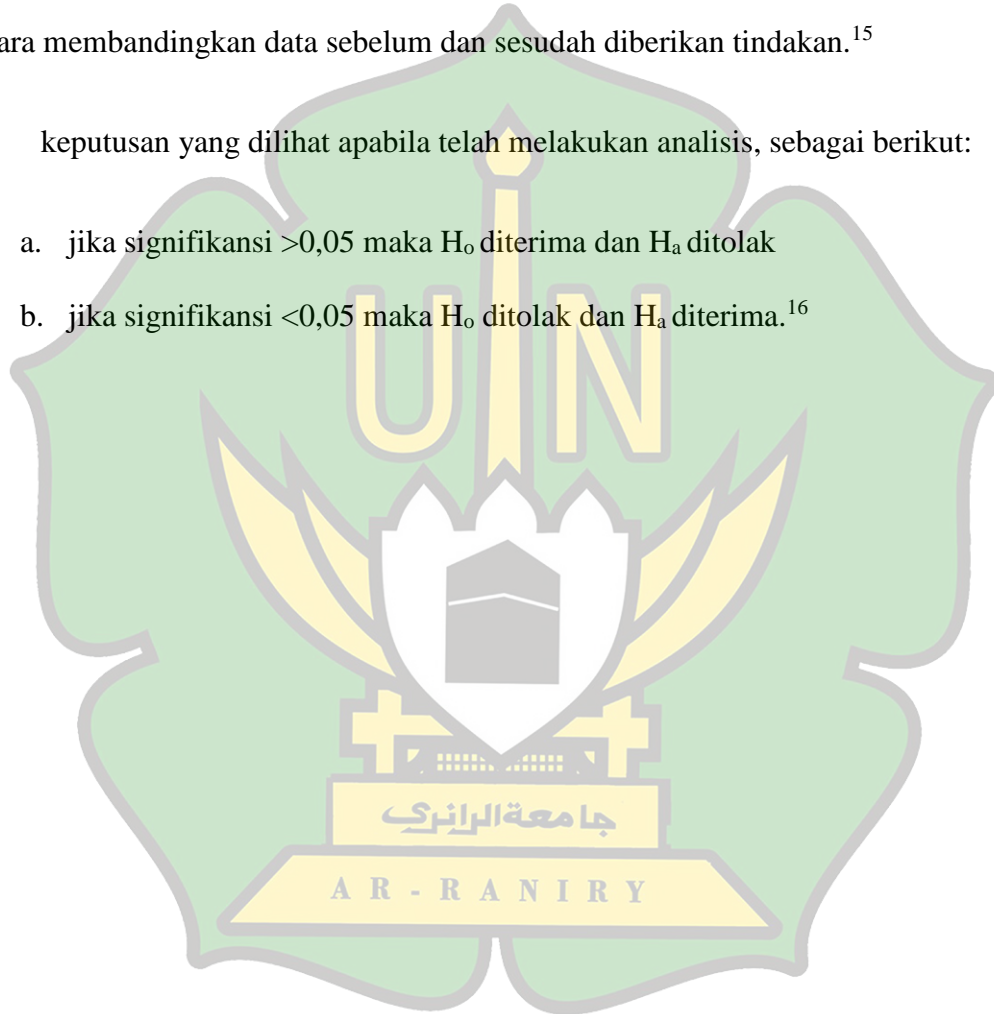
<sup>14</sup> Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). h. 40

d.b : Derajat bebas (ditentukan dengan  $n-1$ )

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji t dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. uji t untuk menguji hipotesis, dimana data penelitian akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah diberikan tindakan.<sup>15</sup>

keputusan yang dilihat apabila telah melakukan analisis, sebagai berikut:

- a. jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. jika signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>16</sup>



---

<sup>15</sup>Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Jakarta:Change Publication, 2013), h. 425

<sup>16</sup> Mariatul Qibtyah, *Statistika Pendidikan*, (Surabaya: Hak Cipta),h. 72

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Sekolah TK Ikal Dolog yang beralamat di jalan Tgk.Chik Dipineung Raya No. 1A Komplek Perum Bulog Gp. Pineung Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, dan berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kota banda aceh dengan nomor izin operasional 421.9/A.2/TK/9284/2018 tanggal 31 Desember 2018 dan NPSN 69824807. Visi

##### **1. Visi**

Visi dari TK Ikal Dolog adalah : "Sebagai Upaya Peletakkan Pendidikan Dasar Kearah Perkembangan dan Pembentukkan Iman serta Taqwa dan Berakhlakul Karimah"

##### **2. Misi :**

Misi dari TK Ikal Dolog diantaranya adalah :

- a. Menyelenggarakan Program Pendidikan Dini bagi anak usia 4-6 tahun untuk menuju SD;
- b. Penanaman iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sikap moral serta nilai nilai sosial;
- c. Memberikan bekal pengetahuan dasar yang berwawasan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK);
- d. Mengembangkan daya kreativitas dan kompetensi dasar anak.

### 3. Tujuan

Tujuan dari TK Ikal Dolog Banda Aceh adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengutamakan pelayanan prima;
- b. Peningkatan pemenuhan sarana prasarana sekolah guna meningkatkan mutu layanan pendidikan;
- c. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler disekolah maupun aktif mengikuti kegiatan lomba di sekolah maupun diluar sekolah;
- d. Meningkatkan penguatan dukungan internal dan eksternal yang bertujuan ma memberi kontribusi terhadap pengembangan mutu sekolah

TK Ikal Dolog menyediakan Sarana dan rasarana untuk pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Prasarana Sekolah TK Ikal Dolog**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kategori
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Halaman sekolah	1	Baik
3	Ruang kelas	5	Baik
4	Kamar mandi/ WC	2	Baik
5	Gudang	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Ikal Dolog

Sarana adalah alat atau benda-benda yang tidak dapat bergerak yang digunakan untuk mencapai tujuan sebuah pendidikan. Adapun prasarana dalam di TK Ikal Dolog dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Sarana Sekolah TK Ikal Dolog

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik
1	Kursi Anak	85	-	-	85
2	Meja Anak	21	-	-	21
3	Lemari	4	-	-	4
4	meja guru	4	-	-	4
5	papan tulis	4	-	-	4
6	loker besar	15	-	-	15
7	Tempat cuci tangan	7	-	-	7
8	loker kecil	26	-	-	26
9	rak sepatu	3	-	-	3
10	Ayunan	10	-	-	10
11	Ayunan kuda	2	-	-	2
12	Ayunan kereta	1	-	-	1
13	Ayunan putar	3	-	-	3
14	Papan titian	2	-	-	2
15	Jembatan titian.	1	-	-	1
16	Plosotan	4	-	-	4
17	Tali jala	1	-	-	1
18	Tangga majemuk	1	-	-	1
19	Bola dunia	1	-	-	1
20	Perahu	2	-	-	2
21	papan hasil karya	1	-	-	1

Sumber: *Data Dokumentasi* TK Ikal Dolog

TK Ikal Dolog memiliki 3 kelas TK B, yaitu kelas TK B1 yang berjumlah 18 peserta didik, dan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di TK Ikal Dolog sebanyak 4 guru dan 3 dengan jabatan tertentu:

**Tabel 4.3 Data Pendidik dan Kependidikan TK Ikal Dolog**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Nurtri wardani, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2.	nurlaili, S.Pd	S1	Guru
3.	Raudhatul amal, S.Pd	S1	Guru
4.	Yanti susanti S.Pd	S1	Guru
5.	Ade melvianda S.Pd	S1	Guru
6.	Suparmansyah	S1	Petugas
7.	Devi devianti. S.Pd	S1	Guru
8.	Annisa. S.Pd	S1	Petugas

Sumber: *Data Dokumentasi TK TK Ikal Dolog*:

**Tabel 4.4 Data Peserta Didik B1 TK Ikal Dolog**

No	Nama/ inisial	P/L
1	MAR	L
2	MRM	L
3	MA	L
4	KFA	L
5	SAN	L
6	MFA	L
7	AF	L
8	NAM	L
9	DK	P
10	MA	P
11	BUE	P
12	KA	P
13	AZR	P
14	SR	P



15	NAM	P
16	SA	P
17	SJBV	P
18	SNA	P

Sumber: Data Dokumentasi TK Ikal Dolog

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Ikal Dolog, yang terletak di jalan Tgk Chik Dipineung raya, No 1A Komplek Porum Bulog, Gampong Pineng kecamatan syiahkuala Banda Aceh penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 25 s/d 28 November 2023, dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Jadwal Penelitian**

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Sabtu 25 November 2023	70 Menit	Pretest
2.	Senin 27 November 2023	70 Menit	Treatment
3.	Selasa 28 November 2023	70 Menit	Posttest

Sumber: Hasil Penelitian Pada Tanggal 25 s/d 28 November 2023

Penelitian ini ditujukan kepada anak usia 5-6 tahun di TK Ikal Dolog yang bertujuan untuk melihat adanya pengaruh kegiatan *Outing Class* terhadap perkembangan nilai kewirausahaan pada anak usia dini di Ikal Dolog Banda Aceh dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan pada saat *pretest*. *Treatment* dan *posttest*, terdiri dari 4 indikator penilaian.

### 1. Deskripsi Hasil *pretest*

Data hasil pengamatan *pretest* dan *posttest* terhadap kelompok B1 (eksperimen), yang dilakukan pada 25 November 2023 di TK IT TK Ikal Dolog, diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data *Pretest* TK B

No	Nama/ inisial	Penilaian indikator 1	Penilaian indikator 2	Penilaian indikator 3	Penilaian indikator 4	Jumlah Skor	rata-rata	Persentase
1	MAR	2	2	3	2	9	2,25	56,25
2	MRM	2	3	4	2	11	2,75	68,75
3	MA	3	2	4	2	11	2,75	68,75
4	KFA	2	2	3	2	9	2,25	56,25
5	SAN	3	2	4	2	11	2,75	68,75
6	MFA	2	3	4	2	11	2,75	68,75
7	AF	3	2	4	2	11	2,75	68,75
8	NAM	2	2	3	2	9	2,25	56,25
9	DK	2	3	4	3	12	3	75
10	MA	2	3	4	3	12	3	75
11	BUE	2	3	3	2	10	2,5	62,5
12	KA	2	3	3	2	10	2,5	62,5
13	AZR	2	3	4	2	11	2,75	68,75
14	SR	3	3	4	2	12	3	75
15	NAM	2	2	4	3	11	2,75	68,75
16	SA	2	3	4	3	12	3	75
17	SJBV	2	2	4	2	10	2,5	62,5
18	SNA	2	3	4	2	11	2,75	68,75
Total						193	48,25	1206,25
Rata-Rat						10,72	2,68	67,01

Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010).

Nilai-nilai pada tabel di atas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan =

$$4 \times 4 = 16$$

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah:<sup>1</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan

N: Jumlah Skor.

<sup>1</sup> Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017). h, 20

$$P = \frac{9}{16} \times 100\%$$

$$P = 56,25$$

### 3. Rumus Mencari Rata-Rata pada Persentase.<sup>2</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1206,25}{18} = 67,01\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 *pretest* di atas dapat diketahui perolehan nilai rata-rata persentase dari 18 anak adalah 67,01%

## 2. Deskripsi Hasil *Treatment*

*Treatment* hanya diberikan pada kelas eksperimen B1 yang dilakukan satu kali pada tanggal 27 November 2023. *Treatment* merupakan tahapan yang dilakukan setelah *pretest* berupa perlakuan dengan kegiatan *Outing Class* dengan kegiatan dimana anak-anak TK B1 Ikal Dolog melakukan kegiatan pengolahan ayam *fried chicken*. Dimulai dari Memberitahukan kepada orang tua anak tentang kegiatan, tempat dan waktu dua hari sebelum kegiatan itu berlangsung. Orang tua mengantarkan anaknya langsung ke tempat *fried chicken* pukul 08:00 s/d 11:00 anak berkumpul dan guru memberi penjelasan tentang apa yang akan dilakukan oleh anak. Sembari menunggu guru memberikan penjelasan kepada anak, pihak *fried chicken* mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan yang dilakukan oleh anak. Selanjutnya anak mulai berbaris didepan wadah yang telah disediakan untuk masing-masing anak oleh pihak *fried chicken*, tutor memberi penjelasan langkah-

<sup>2</sup> Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

langkah dari kegiatan, menjelaskan produk-produk apa saja yang digunakan, dan sumber dari produk tersebut seperti, ayam, tepung, bumbu, minyak, wadah, dan lain-lain yang dibeli menggunakan uang dari pasar tradisional. Serta menjelaskan terbuat dari mana produk-produk tersebut. Setelah tutor memberi penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan itu anak mulai mencuci tangan dibantu oleh guru menggunakan sabun, setelah itu guru memakaikan celemek pada masing-masing anak. Anak mulai berbaris lagi depan wadah yang telah berisi tepung. Selanjutnya tutor memberi potongan ayam yang telah dicuci bersih dan dimarinasi sebelumnya pada setiap wadah yang telah berisi tepung. Tutor memberikan contoh cara membaluri ayam yang baik dan benar Lalu tutor mulai memberikan perintah pada anak untuk mulai membaluri ayam dan tepung tersebut dengan cara memijat-mijat didalam tepung secara merata. Selesai membaluri ayam selanjutnya tutor mengambil ayam yang sudah dibaluri oleh anak untuk melalui penggorengan melalui minyak panas dengan suhu  $160^{\circ}\text{C}$ . Setelah menunggu proses penggorengan anak mencuci tangan dan melepas celemek, tutor mempersiapkan bingkisan ayam yang telah digoreng untuk dibawapulang oleh anak, setelah kegiatan selesai tutor membagikan bingkisan kepada anak-anak. Semua kegiatan telah selesai anak menunggu dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

### **3. Deskripsi *Posttest***

*Post tes* adalah Tes yang dilakukan untuk mengukur apakah pembelajaran yang kita lakukan sudah efektif atau tidak. Oleh karena itu *Posttest* selalu

dilakukan di akhir pembelajaran.<sup>3</sup> *Posttest* pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 November 2023 dengan kegiatan guru memperlihatkan gambar nilai mata uang kemudian menyuruh anak menebak nilai dan mata uang yang di perlihatkan kepada anak, Guru menyebutkan fungsi-fungsi dari uang tersebut.

**Tabel 4.7 Data *Posttes* TK BI (Eksperimen)**

No	Nama/ inisial	Penilaian indikator 1	Penilaian indikator 2	Penilaian indikator 3	Penilaian indikator 4	Jumlah Skor	rata-rata	Persentase
1	MAR	3	3	4	2	12	3	75
2	MRM	4	3	4	3	14	3,5	87,5
3	MA	4	3	4	4	15	3,75	93,75
4	KFA	3	3	4	3	13	3,25	81,25
5	SAN	4	2	4	3	13	3,25	81,25
6	MFA	4	3	4	3	14	3,5	87,5
7	AF	4	2	4	3	13	3,25	81,25
8	NAM	3	3	4	4	14	3,5	87,5
9	DK	4	3	4	3	14	3,5	87,5
10	MA	4	3	4	3	14	3,5	87,5
11	BUE	3	3	4	3	13	3,25	81,25
12	KA	3	3	4	2	12	3	75
13	AZR	4	3	4	4	15	3,75	93,75
14	SR	4	3	4	3	14	3,5	87,5
15	NAM	4	3	4	2	13	3,25	81,25
16	SA	4	4	4	2	14	3,5	87,5
17	SJBV	4	4	4	4	16	4	100
18	SNA	2	4	4	3	13	3,25	81,25
<b>Jumlah</b>						246	61,5	1537,5
<b>Rata-Rata</b>						13,67	3,42	85,42

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Nilai-nilai pada tabel di atas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan =

$$4 \times 4 = 16$$

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah: <sup>4</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

<sup>3</sup> Supriyadi. *Evaluasi Pembelajaran*. . .h. 20

<sup>4</sup> Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017). h, 20

keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan

N: Jumlah Skor.

$$P = \frac{12}{16} \times 100\%$$

$$P = 75$$

### 3. Rumus Mencari Rata-Rata.<sup>5</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1537,5}{18} = 84,42\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 *pretest* di atas dapat diketahui perolehan nilai rata-rata persentase dari 18 anak adalah 84,42% .

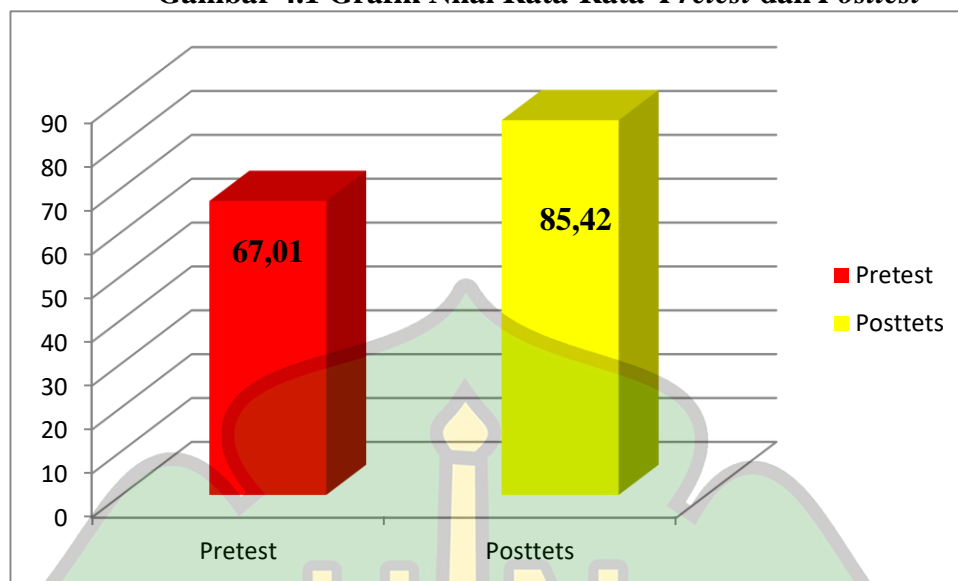
Berdasarkan penjumlahan dari setiap kegiatan yang dilakukan di atas dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata persentase antara *Pretest*, *treatment* dan *Posttest* dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

A R - R A N I R Y

---

<sup>5</sup> Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

**Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest***



(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan grafik nilai rata-rata yang diperoleh dari *Pretest* dan *Posttest*. Adapun pada *Pretest* pada grafik berwarna merah diperoleh nilai 67,01, dan pada *Posttest* yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata persentase 85,42 dapat dilihat pada grafik batang berwarna kuning maka dapat disimpulkan bahwa pada setiap kegiatan *Pretest* dan *Posttest* yang telah dilakukan terdapat peningkatan nilai rata-rata pada tiap persentase.

### C. Pengelolaan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal, uji normalitas diuji menggunakan bantuan program SPSS Versi 26 dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk*. bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

$H_0$  : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

**Tabel 4.8 Uji Normalitas**

Tests of Normality					
	Kelas	Shapiro-Wilk			Sig.
		Sig.	Statistic	df	
NilaiPret estpostte	Pretes	.200*	.940	18	.287
	Posttets	.041	.914	18	.100
ound of the true significance.					
Significance Correction					

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk uji *Shapito Wilk* adalah  $> 0,05$ , nilai signifikansi (Sig) *pre-tes* diperoleh ,287 dan nilai signifikansi (Sig) *post-test* diperoleh ,100 Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada kedua data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji t

Apabila data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji t dengan taraf signifikansi  $< 5\%$  atau 0.05. uji t yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y



Tabel 4.9 Uji t

No	Inisial Anak	Pretest X		Posttest Y		d	Md	xd	Xd.2
		Total	Mean	Total	Mean	X-Y		d-Md	
1	MAR	9	2,25	12	3	0,75	0,8	-0,05	0,00
2	MRM	11	2,75	14	3,5	0,75	0,8	-0,05	0,00
3	MA	11	2,75	15	3,75	3,2	0,8	2,4	5,76
4	KFA	9	2,25	13	3,25	1	0,8	0,2	0,04
5	SAN	11	2,75	13	3,25	0,5	0,8	-0,3	0,09
6	MFA	11	2,75	14	2,5	-0,25	0,8	-1,05	1,10
7	AF	11	2,75	13	3,25	0,5	0,8	-0,3	0,09
8	NAM	9	2,25	14	3,5	1,25	0,8	0,45	0,20
9	DK	12	3	14	3,5	0,5	0,8	-0,3	0,09
10	MA	12	3	14	3,5	0,5	0,8	-0,3	0,09
11	BUE	10	2,5	13	3,25	0,75	0,8	-0,05	0,00
12	KA	10	2,5	12	3	0,5	0,8	-0,3	0,09
13	AZR	11	2,75	15	3,75	1	0,8	0,2	0,04
14	SR	12	3	14	3,5	0,5	0,8	-0,3	0,09
15	NAM	11	2,75	13	3,25	0,5	0,8	-0,3	0,09
16	SA	12	3	14	3,5	0,5	0,8	-0,3	0,09
17	SJBV	10	2,5	16	4	1,5	0,8	0,7	0,49
18	SNA	11	2,75	13	3,25	0,5	0,8	-0,3	0,09
<b>Total skor</b>		<b>396,722</b>	<b>99,1806</b>	<b>246</b>	<b>60,5</b>	<b>14,45</b>			<b>8,45</b>
<b>Mean</b>		<b>19,84</b>	<b>4,96</b>	<b>13,67</b>	<b>3,36</b>	<b>0,80</b>			

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsof Exel )

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{14,45}{18}$$

$$Md = 0,80$$

Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{0,80}{\sqrt{\frac{8,45}{18(18-1)}}}$$

$$t = \frac{0,80}{\sqrt{\frac{8,45}{18(17)}}}$$

$$t = \frac{0,80}{\sqrt{\frac{3,45}{308}}}$$

$$t = \frac{0,80}{\sqrt{0,02}}$$

$$t = \frac{0,80}{0,14}$$

$$t = 5,71$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, Tterkait pengaruh kegiatan *outing class* terhadap nilai kewirausahaan pada anak usia 5 – 6 di TK Ikal Dolog dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  (uji-t) dengan nilai  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan skor test awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*). Hipotesis  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan terima  $H_o$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 5,71$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk meperoleh nilai  $t_{tabel}$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$dk = n - 1$$

$$dk = 18 - 1$$

$$= 17 (2,110).$$

Maka diperoleh nilai  $t_{tabel} (0,05) (17) = 1,73$  Sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,71 > 1,73$ . Dengan demikian terjadi penolakan  $H_o$  dan penerimaan  $H_a$  yaitu adanya adanya pengaruh kegiatan *Outing Class* terhadap perkembangan nilai kewirausahaan pada anak usia dini di Ikal Dolog Banda Aceh.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK Ikal Dolog Banda Aceh. pada tanggal 25 s/d 28 November 2023 dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan (*one group pretest posttest design*). Jumlah sampel 18 anak pada TK B1 yang dimulai dari kegiatan *pretes*, *Treatmen* dan *Posttes* dengan menggunakan lembar instrument observasi yang memuat 4 indikator Item pertanyaan untuk memperoleh nilai tiap anak dan dokumentasi untuk memperoleh foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan SPSS versi 26, dan uji t.

Kegiatan *pretes* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dari setiap anak dalam mengenal kata, kegiatan *pretes* yang dilakukan tanggal 25 November 2023 dengan perolehan nilai *pretest* dengan nilai rata-rata persentase 67,01 berdasarkan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak dapat disimpulkan bahwa perkembangannilai kewirausahaan anak usia 5-6 tahun di TK Ikal Dolog berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Selanjutnya peneliti melakukan *treatment*/ perlakuan yang dilaksanakan tiga hari yang dimulai pada tanggal 27 November 2023. Pada kegiatan *treatment* peneliti melakukan kegiatan *outing class* dengan membawa anak TK B1 ke *Fried chicken*. Kemudia pada hari selanjutnya pada tanggal 28 Desember 2023 peneliti melakukan *posttest* dengan kegiatan yang sama dengan *pretest* sebelumnya dan penulis memperoleh nilai rata-rata pada persentase adalah 85,42

Untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan *outing class* terhadap nilai-nilai kewirausahaan, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data

berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 menggunakan *Shapiro Wilk* data pada uji normalitas berdistribusi normal karena memperoleh nilai  $> 0,05$ .

Uji t yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi (Sig) 0,05 atau 5%. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan di peroleh nilai diperoleh nilai  $t_{tabel}$  (0.05) (17) = 1,73 Sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,71 > 1,73$ . yang artinya dalam penelitian ini diterima yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kegiatan *Outing Class* terhadap perkembangan nilai kewirausahaan pada anak usia dini di Ikal Dolog Banda Aceh. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Outing Class* dapat digunakan untuk mengembangkan nilai kewirausahaan pada anak usia dini TK Ikal Dolog Banda Aceh, hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yaitu:

Penelitian yang di lakukan oleh Tutik Sih Wijilestari degan judul “Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Pembelajaran *Outing Class* Pada Anak Kelompok B 1 Tk Mta I Kebakkramat” dari hasil penelitian tersebut, Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada anak kelompok B1 TK MTA I Kebakkramat dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya, artinya dengan menggunakan metode pembelajaran *outing class* dapat mengembangkan kemampuan kecerdasan alis anak kelompok BI TK MTAI Kebakkramat. Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan metode pembelajaran *outing class* dapat mengembangkan kemempuan kecerdasan naturalis anak kelompok BI TK MTA I

Kebakkramat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan kecerdasan naturalis dari prasiklus 50,832, siklus I 176,66%, dan siklus II 89,37%. Penerapan metode pembelajaran outing class dapat mengembangkan kemampuan kecerdasan naturalis anak karena anak merasa senang dan dapat melihat alam secara bebas.<sup>6</sup> Penelitian Choiriyah Widiyasari, dkk. Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo. Kegiatan outing class cukup efektif dalam mengoptimalkan perkembangan psikomotorik anak. Kegiatan outing class dilakukan dengan kegiatan outbound. Lokasi pelaksanaan outbound dilakukan didekat sekolah. Kegiatan Outbound dirancang untuk mengembangkan motorik kasar anak, selain itu juga bermanfaat untuk mengembangkan aspek yang lain yakni perkembangan kognitif, emosi, sosial, bahasa dan juga seni. Aspek yang dikembangkan dalam permainan psikomotik tersebut meliputi pengembangan nilai kerja keras, mandiri, berpikir cepat, dan kerjasama anak usia dini.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Tutik Sih Wijilestari, *Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Anak Kelompok B 1 Tk Mta I Kebakkramat.,,*

<sup>7</sup> Choiriyah Widiyasari, dkk, *Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo*, Vol. 1, No. 2, 2019. DOI:10.23917/bkkndik.v1i2.10775

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “pengaruh kegiatan *Outing Class* terhadap perkembangan nilai kewirausahaan pada anak usia dini di Ikal Dolog Banda Aceh.” dapat diambil kesimpulan bahwa perolehan nilai *pretest*, *Treatment* dan *post-test*, yaitu pada kelas *pretest* diperoleh nilai 67,01, dan nilai rata-rata persentase *posttes* 85,42% dan nilai uji normalitas berdistribusi normal dimana nilai signifikansi (Sig) *pre-tes* diperoleh ,287 dan nilai signifikansi (Sig) *post-test* diperoleh ,100 Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada kedua data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan uji Uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{tabel} (0.05) (17) = 1,73$  sehingga Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya adanya pengaruh kegiatan *Outing Class* terhadap perke diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,72 > 1,73$  mbangan nilai kewirausahaan pada anak usia dini di Ikal Dolog Banda Aceh.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran dari peneliti antara lain, sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya peran pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini ini sangat cocok jika pembelajaran atau adanya kegiatan yang menunjang penumbuhan nilai-nilai kewirausahaan

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menciptakan kegiatan yang menundukung perkembangan nilai kewirausahaan pada usia 5-6 tahun



## DAFTAR PUSTAKA

- Aradea, Riswan,dkk, (2002) *Teori Dan Konsep Kewirausahaan*, (Cirebon, Insania)
- Anwar, Muhammad (2017) H.M. *Pengantar Kewirausahaan teori dan aprikasi*. Jakarta,Rawamangun: Kencana cet 2
- Canda, Rada Najma Saidah Fais. (2022). *Implementasi Metode Outing Class Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Pada Anak Usia 2-4 Tahun KB AisyiahQurrata A'yun Blimbingrejo Nalumsarijepara*. Universitas Islam Negri SunanKalijaga, di akses pada 15 Agustus 2023 Pukul 23:03 Wib.
- Chatton, Agust N. (2017) *Strategi Membentuk Mental Entrepreneur Pada Anak*. Yogyakarta, Laksana Cet 1
- Dacholfany, Ihsan (2018) *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, AmzahJi. Sawo Raya, cet 1
- Duli, Nikolaus (2019) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Beberapa beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi&Analisis Data Dengan Spss*, Yogyakarta:Deepublis
- Fithriyana, Rinda. (2016). "Peningkatan Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Budidaya Pada Anak Usia Dini Di Tk Taqifah Bangkingan Kota , *Jurnal PAUD Tambusai* 2(2):26-35
- Harahap, Ernawati. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*, Jawa Tengah: Bojong: PT Nasya Expanding Management. Cet 1
- Krisdayanthi, Astrid (2018) Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Aud Sebagai Bekal Kecakapan Hidup *Jurnal Jiwa Kewirausahaan, Anak Usia Dini, Life Skill, PRATAMA WIDYA*, 3(2).20-27
- Madyawati, Lilis (2016) *Strategi Pengembangan Bahasa Pada anak*, Jakarta: Kencana.
- Mujayanah. (2023).” Pengembangan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini Melalui Kuliner Tancok Ayu (Ketan Pencok Bumiayu) Sebagai Produk Unggulan Kuliner Di KB Mutiara Bunda,I” *Jurnal Cvsupernova*, 1(2):161-168
- Nofianti, Rita (2021) *Dasar Dasar Anak Usia Dini Pendidikan Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publizher tasik malaya, cet 1



- Nugrahani, Robi'ah, dkk. (2020) "Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini. *Jurnal of Early Childhood Education*, (2) 2 1-17
- Ndeot, Felisitas. (2018) Menanamkan Jiwa Kewirausahaan sejak Usia Dini Di Era Mea, *Jurnal PAUD*, 1(1), Pendidikan Guru PAUD STKIP Santu Paulus Ruteng.
- Pinontoan, Marien, Moh. Nasrudin (edt). (2021) *Teori Dan Praktik Pendidikan Kewirausahaan*, . Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management Cet
- Rahmawati, Aeni. (2022) *Program Parenting Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Cirebon : Cv Rumah Pustaka Cet 1
- Rohmah Lailatu, (2017) Implementasi Pendidikan Entrepreneurship pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta, *jurnal pendidikan anak*, 3 (1) 12
- Rahmawati, Rizka lailatul, Fikri Nazarullail. (2020) Strategi Pembelajaran *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal PG PAUD Trunojoyo: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.7. (2), 2020, 9-22
- Rizka Lailatul Rahmawati, Fikri Nazarullail, *Strategi pembelajaran outing class guna meningkatkan Aspek perkembangan anak usia dini*. Volume 7, Nomor2, 2019
- Retnaningsih, Lina Eka, Nadya Nela Rosa. (2022). *Menanamkan Pendidikan Anak Usia Dini Pada Anak Usia Dini*, Jawa Timur: Nawa Litra Publising
- Suryana, Dadan. (2016) *Stimulasi dan Aspek perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, 2014). h, 220
- Susanto, Ahmad. (2017) *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* Jakarta PT Bumi Aksara, cet 1
- Sufyati Hs Dkk, (2021) *Teori dan konsep kewirausahaan*, Penerbit: Insania, Cirebon
- Sugiono (2014), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Sugiyona (2015), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2015

- Susanto, Ahmad (2017) *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, cet 1
- Sutrisna, Sayu Ketut Dewi, *Konsep Pengembangan Kewirausahaan Di Insodensia* Yogyakarta: Cv Budi Utama, Cet 1 2017 H. 3
- Taulany, Himmah. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan anak usia Dini* Jawa Tengah: lakeisha cet 1
- Ulum, Bahrul 2023 *Kewirausahaan Teori dan Praktek* . Penerbit: Malang Universitas Muhammadiyah Malang
- Uyanto, Stanislaus S (2009) *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wathoni, Muhammad Nurul. (2020) *Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*, Mataram: Sanabil Cet 1
- Yasa, Nyoman Putra, Gd Nandra Hary Wiguna.(2020), *Kewirausahaan Theopreneurship Teori Dan Kiat Menjadi Wirausaha*, Depok, PT: Rajagrafindo Persada, Cet 1
- Zaenab, Siti. (2016) *Profesionalisme Guru Paud Menuju Ntb Bersaing*, Penerbit: Yogyakarta :CV Budi Utama.





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-12164/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2023

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Bimbingan Skripsi

KESATU : Menunjukkan Saudara :  
1. Muthmainnah, MA Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Hijriati M. Pd. I Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : **Sarti Ayani**  
NIM : 170210120.....  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud)  
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan outing class terhadap nilai kewirausahaan pada anak usia dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 23 November 2023

Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Untuk keperluan administrasi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-12042/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Ikal Dolog Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SARTI AYANI / 170210120

Semester/Jurusan : XIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Jl. Lingkar kampus, Ir Teungku di blang II. Tukoh, Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Kegiatan Outing Class terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh**

Banda Aceh, 20 November 2023

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 29 Desember 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

NIP. 197208062003121002



**TAMAN KANAK – KANAK IKAL DOLOG**  
Jalan. Tgk. Chik Dipineung Raya No. 1A Komplek Perum Bulog  
Gampong. Pineung Kecamatan. Syiah Kuala Banda Aceh, 23116

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: / 29 / Nov /2023

Menerangkan bahwa :

Nama : Sarti Ayani  
NIM : 170210120  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : PIAUD

Nama mahasiswi tersebut di atas telah melakukan observasi penelitian untuk tugas akhir Skripsi di TK Ikal Dolog Banda Aceh, pada tanggal 25 November 2023 (*Pretest*), 27 November 2023 (*Treatment*), 28 November 2023 (*Posttest*). Dengan Judul **Pengaruh Kegiatan *Outing Class* Terhadap Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh** demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 29 November 2023  
Kepala TK Ikal Dolog Banda Aceh

Sarti Wardani, S.Pd  
NIM. 170210152007012023



## RENCANA KEGIATAN OUTING CLASS

**TK** : Ikal Dolog Banda Aceh

**Semester/Bulan** : 1/ Agustus

**Kegiatan** : *Fried Chicken*

**Hari/Tanggal** : Senin 27 November 2023

**Waktu** : 08:00-11:00 WIB

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Proses tersebut terealisasi dalam kegiatan belajar. Belajar merupakan sebuah usaha untuk membuat sebuah perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan yang lebih baik diperoleh melalui pembelajaran ilmu pengetahuan. Semakin baik sebuah proses belajar, maka semakin maksimal pula ilmu pengetahuan yang akan diperoleh oleh peserta didik.

Melalui *outing class*, anak diharapkan mampu mengerti tentang kewirausahaan lebih jauh dan mampu mengamati secara langsung proses pembuatan ayam *Fried Chicken*. Dengan demikian anak dapat membuktikan kebenaran dari teori yang telah dijelaskan oleh guru tentang kewirausahaan. Selain itu anak dapat merasakan suasana yang berbeda dalam belajar, serta sekaligus menimbulkan semangat baru untuk mencapai hasil belajar yang terbaik.

Pada kesempatan kali ini, *outing class* akan dilaksanakan di salah satu tempat usaha makanan yaitu *Fried Chicken*, *Outing class* ini diharapkan mampu memberikan pelajaran secara langsung bagai mana kewirausahaan itu berlangsung mulai dari pembuatan serta jual beli.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan *outing class* ini adalah:

- a. Memberi pemahaman secara langsung bagi anak.
- b. Melakukan pengamatan langsung terhadap kewirausahaan.
- c. Memberi wawasan bagi anak tentang kewirausahaan.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan *outing class* ini adalah:

- a. Meningkatkan mutu belajar siswa.
- b. Membantu mengoptimalkan perkembangan belajar anak.
- c. Meningkatkan ketertarikan anak dalam memahami tentang kewirausahaan.
- d. Menambah pengalaman anak secara langsung.

## **C. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan *outing class* akan dilaksanakan pada 21 November 2023

## **D. Lokasi Kunjungan**

Adapun lokasi *outing class* yaitu *fried chicken*.

## **E. Peserta**

Peserta dari kegiatan *outing class* adalah anak kelas B 5-6 tahun

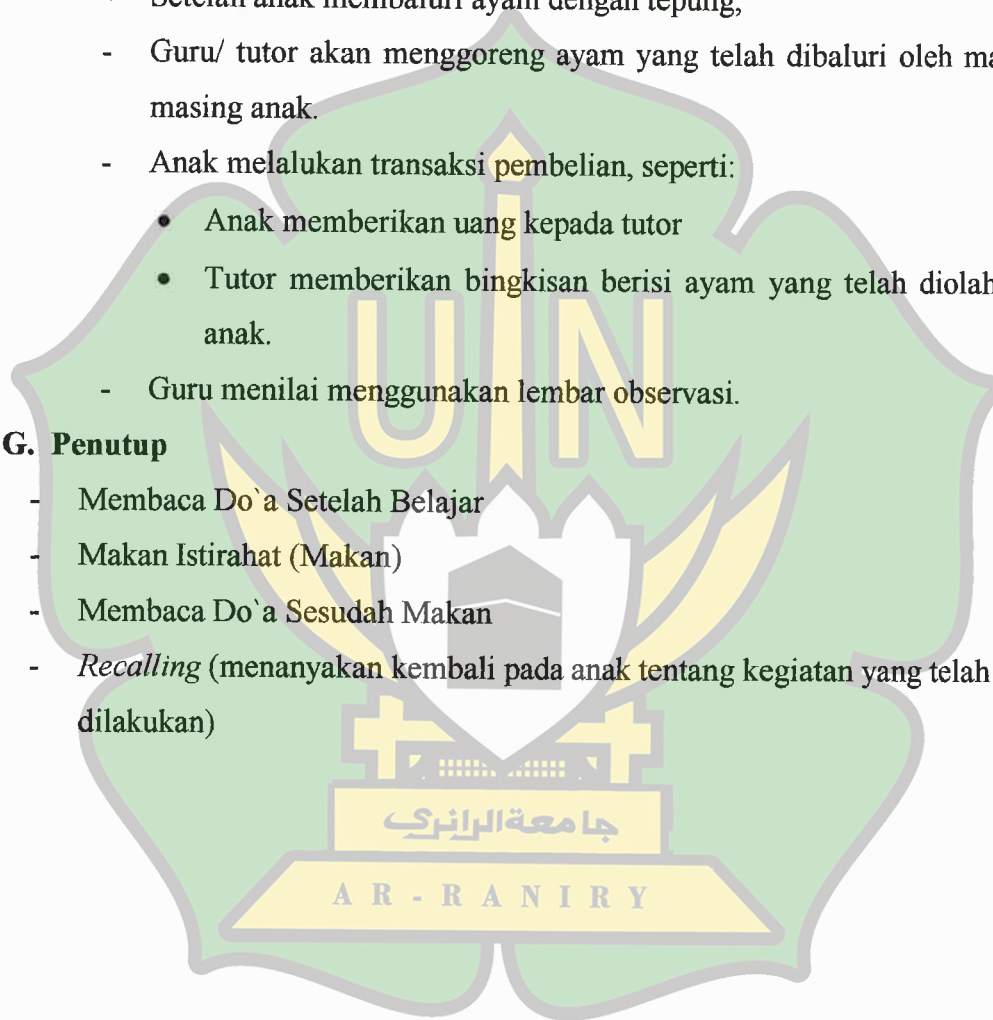
## **F. Uraian Kegiatan**

- Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- Anak menyimak/ mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru meminta anak untuk menyiapkan diri dan perlengkapan yang akan dibawa ke lokasi *outing class (fried chicken)*.
- Guru meminta anak membuat barisan yang rapi.
- Guru/ tutor menjelaskan rincian kegiatan yang akan dilakukan, seperti:
  - Anak berbaris dengan rapi
  - Anak menggunakan celemek.

- Anak mencuci tangan.
- Guru/ tutor membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat (*fried chicken*).
- Masing-masing anak diminta untuk melakukan kegiatan seperti, membaluri ayam dengan tepung dengan intruksi guru/ tutor.
- Setelah anak membaluri ayam dengan tepung,
- Guru/ tutor akan menggoreng ayam yang telah dibaluri oleh masing-masing anak.
- Anak melakukan transaksi pembelian, seperti:
  - Anak memberikan uang kepada tutor
  - Tutor memberikan bingkisan berisi ayam yang telah diolah oleh anak.
- Guru menilai menggunakan lembar observasi.

#### **G. Penutup**

- Membaca Do'a Setelah Belajar
- Makan Istirahat (Makan)
- Membaca Do'a Sesudah Makan
- *Recalling* (menanyakan kembali pada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan)





- Anak mencuci tangan.
- Guru/ tutor membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat (*fried chicken*).
- Masing-masing anak diminta untuk melakukan kegiatan seperti, membaluri ayam dengan tepung dengan intruksi guru/ tutor.
- Setelah anak membaluri ayam dengan tepung,
- Guru/ tutor akan menggoreng ayam yang telah dibaluri oleh masing-masing anak.
- Anak melakukan transaksi pembelian, seperti:
  - Anak memberikan uang kepada tutor
  - Tutor memberikan bingkisan berisi ayam yang telah diolah oleh anak.
- Guru menilai menggunakan lembar observasi.

#### **G. Penutup**

- Membaca Do`a Setelah Belajar
- Makan Istirahat (Makan)
- Membaca Do`a Sesudah Makan
- *Recalling* (menanyakan kembali pada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN ANAK

Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan *Class Outing* Terhadap Perkembangan Kewirausahaan pada anak usia dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh

Nama Sekolah : TK Ikal Dolog Banda Aceh

Semester/ Bulan : I/ Agustus

Kelas : B1

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 25 November 2023

Nama Anak : *Har / PREE Pretest*

### A. Petunjuk

Kriteria penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

Kriteria:

BB :Belum Berkembang Skor :1

MB :Mulai Berkembang Skor: 2

BSH :Berkembang Sesuai Harapan Skor: 3

BSB :Berkembang Sangat Baik Skor: 4

### B. Lembar Observasi Penilaian Anak

No.	Indikator	Deskripsi	Keterangan			
			BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1.	Mengenal arti kewirausahaan.	Anak mengenal apa itu arti kewirausahaan.		✓		
2.	Mengenal bentuk-bentuk kewirausahaan disekitarnya.	Anak mengenal bentuk-bentuk kewirausahaan.		✓		
3.	Mengenal nilai dan mata uang.	Anak mengenal nilai dan mata uang. Seperti anak belum mampu 1000 s/d 10.000.			✓	
4.	Anak mampu mengenal transaksi pembelian.	Anak mengenal transaksi jual beli.		✓		

Sumber: Nor Izzatil Hasanah, Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Banjarmasin, *jurnal pendidikan anak usia dini*, vol. 2 no.2, 2021.



Dani, S.Pd  
NIP. 197410152007012023

Banda Aceh, 24 November 2023  
Observer



(Devi Devianti, S.Pd)  
NIP.



## LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN ANAK

Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan *Class Outing* Terhadap Perkembangan Kewirausahaan pada anak usia dini di TK Ikal Dolog Banda Aceh

Nama Sekolah : TK Ikal Dolog Banda Aceh  
Semester/ Bulan : I/ Agustus  
Kelas : B1  
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 25 November 2023  
Nama Anak : *MAR / posttes*

### A. Petunjuk

Kriteria penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

Kriteria:

BB : Belum Berkembang Skor : 1  
MB : Mulai Berkembang Skor : 2  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4

### B. Lembar Observasi Penilaian Anak

No.	Indikator	Deskripsi	Keterangan			
			BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1.	Mengenal arti kewirausahaan.	Anak mengenal apa itu arti kewirausahaan.			✓	
2.	Mengenal bentuk-bentuk kewirausahaan disekitarnya.	Anak mengenal bentuk-bentuk kewirausahaan.			✓	
3.	Mengenal nilai dan mata uang.	Anak mengenal nilai dan mata uang. Seperti anak belum mampu 1000 s/d 10.000.				✓
4.	Anak mampu mengenal transaksi pembelian.	Anak mengenal transaksi jual beli.		✓		

Sumber: Nor Izzatil Hasanah, Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Banjarmasin, *jurnal pendidikan anak usia dini*, vol. 2 no.2, 2021.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Devi Devianti, S.Pd  
NIP. 197410152007012023

Banda Aceh, 24 November 2023  
Observer

(Devi Devianti, S.Pd)  
NIP.



## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama sekolah : Tk Ikal Dolog  
 Tahun ajaran : 2023/2024  
 Penulis : SARTI AYANI  
 Nama Validator : Kani Puspa Juwita M.Pd  
 Pekerja Validator: Dosen

### A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

### B. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek

No	Aspek yang di amati	Skala penilaian
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran yang tidak jelas ② Sebagian sudah jelas 3. Seluruh penomoran nya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur ② Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	① Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menarik ② Hanya beberapa yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen menarik
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat di pahami ② Sebagian dapat di pahami 3. Dapat di pahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana ② Sebagian sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas ② Ada sebagian jelas

		3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik ② Cukup baik 3. Baik
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBSTANSI</b>	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variable	1. Tidak sesuai ② Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai yang di teliti
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	① Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang di ambil memuat seluruh indikator 3. Lengkap dan memuat seluruh indikator

#### A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini

- ① Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

- ① Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

#### B. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, ..., Oktober 2023  
Validator



(.....)

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama sekolah : TK Ikal Dolog  
Tahun ajaran : 2023/2024  
Penulis : Sarti Ayani  
Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M. Pd  
Pekerja Validator: Dosen

### A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

### B. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek

No	Aspek yang di Amati	Skala Penilaian
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>	
1.	Sistem penomoran	1. Penomoran yang tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ Seluruh penomoran nya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data yang sama ③ Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrument	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa yang menarik ③ Seluruh bagian instrumen menarik
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
5.	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat di pahami 2. Sebagian dapat di pahami ③ Dapat di pahami dengan baik



	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana ② Sebagian sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian jelas ③ Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ Baik
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBSTANSI</b>	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variable	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ Seluruhnya sesuai yang diteliti
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil memuat seluruh indikator ③ Lengkap dan memuat seluruh indikator

#### A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ③ Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

**B. Komentor dan Saran**

.....

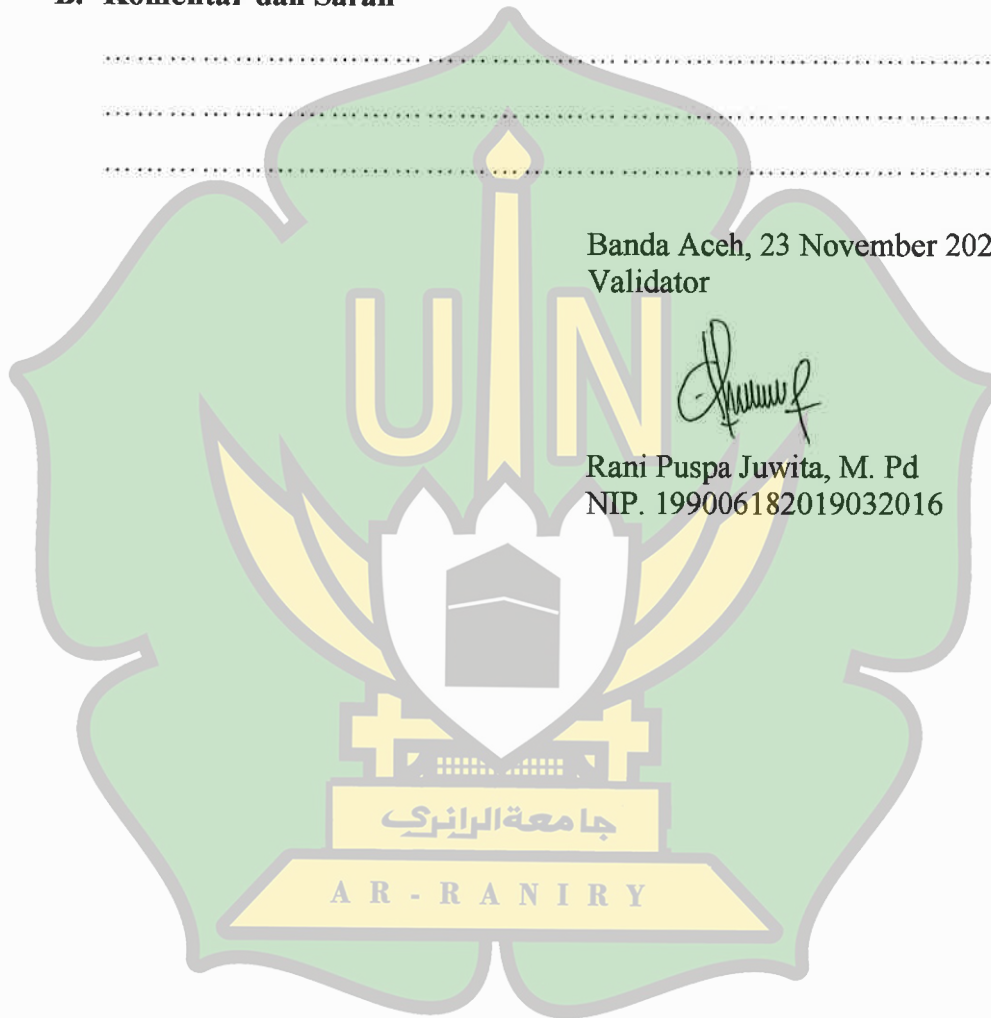
.....

.....

Banda Aceh, 23 November 2023  
Validator



Rani Puspa Juwita, M. Pd  
NIP. 199006182019032016



**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Dokumentasi Kegiatan Penelitian

### 1. *Pre-test*



(Gambar:1 kegiatan evaluasi pengetahuan anak)

### 2. *Kegiatan Treatment*



(Gambar 2: anak berbaris)



(Gambar:3 Tutor menjelaskan )



(Gambar:4 Menyuci tangan)



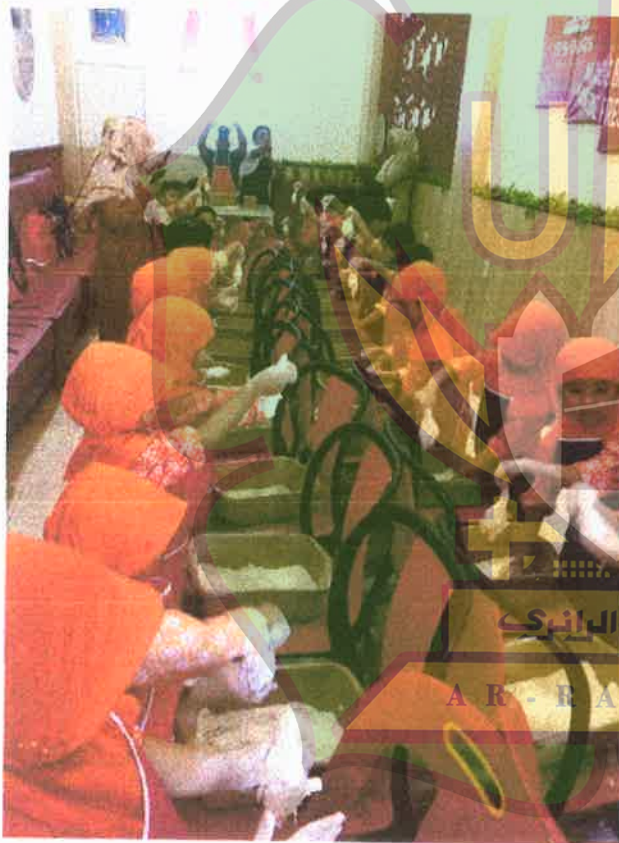
(Gambar: 5 Pakai Celemek)



(Gambar: 6 Anak Berbaris)



(Gambar:7 Pembagian Ayam)



(Gambar:8 Pembaluran Ayam)



(Gambar:9 Penggorengan)





(Gambar: 10 Bingkisan Ayam)



(Gambar:11 Pembagian bingkisan)

### 3. Kegiatan *Postest*



(Gambar:12 Pemahaman Anak Nilai Mata Uang)



(Gambar:13 Jual Beli Menggunakan Uang)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas Diri

Nama : Sarti Ayani  
Tempat/Tanggal Lahir : Lamerem 1 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Datuk Mudo  
Alamat : Desa Labuhan Bakti, Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten  
Simeulue, Aceh, Indonesia  
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/ 170210120

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Saharudin  
Nama Ibu : Arbaiti  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Desa Labuhan Bakti, Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten  
Simeulue, Aceh, Indonesia  
Email : [sartiayani@gmail.com](mailto:sartiayani@gmail.com)

### C. Riwayat Pendidikan

SDN 5 Teupah Selatah : Berijazah Tahun 2011  
SMPN 1 Teupah Selatan : Berijazah Tahun 2014  
SMAN 1 Teunom : Berijazah Tahun 2017  
Universitas UIN AR-Raniry : Berijazah Tahun 2023

Banda Aceh, 13 November 2023

Penulis,

Sarti ayani

NIM. 170210120